

PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, PERSEPSI SISWA
TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI PROGRAM
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

ANITA ASMARA

11403249002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

**PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, PERSEPSI SISWA
TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI PROGRAM
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI



Oleh:
ANITA ASMARA
11403249002

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 22 April 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing

Diana Rahmawati, M.Si
NIP. 19760207 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, PERSEPSI SISWA
TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI PROGRAM
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

yang disusun oleh:


**ANITA ASMARA
NIM 11403249002**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 03 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, Ph.D	Ketua Penguji Merangkap Penguji		12/06/2015
Amanita Novi Y, S.E. M.Si	Penguji Utama		10/06/2015
Diana Rahmawati, M.Si	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		18/06/2015

Yogyakarta, 16 Juni 2015
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 195503281983031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anita Asmara

NIM : 11403249002

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : **PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Peneliti

Anita Asmara

NIM. 11403249002

MOTTO

“Barangsiapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke syurga”.

(HR. Muslim)

“Man Jadda Wa Jadda”.

(Al-Qur’an)

“Perjuangan itu memang melelahkan, tapi akan membuahkan kebahagiaan yang hakiki”.

(Penulis: 2015)

“Kerjakanlah setiap pekerjaan dengan mengharap ridha-Nya”.

(Penulis: 2015)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, karya ini dipersembahkan kepada:

- Orangtuaku tercinta (Ilyas dan Darmini) yang selalu memberikan arahan, bimbingan, menyayangi, dan memberikan do'a serta dukungan baik moril maupun materiil.
- Adik-adikku tersayang (Eni dan Maya) yang tiada hentinya memberikan motivasi untuk segera lulus.
- Keluarga besarku yang selalu memberi dorongan dan semangat.
- Almamaterku tercinta (UNY).
- Sahabat-sahabatku semua di Pendidikan Akuntansi Kelas B 2011.
- Sahabat-sahabatku Santri Pondok Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat Pogung Baru yang selalu mengingatkanku dengan ilmu agama.
- Sahabat-sahabatku LDK UNY yang selalu menjadikanku keluarga.

PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, PERSEPSI SISWA
TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI PROGRAM
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh :

ANITA ASMARA

11403249002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, (2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, (3) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, (4) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, (5) Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 96 siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda empat prediktor.

Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan r_{x1y} sebesar 0,273 dan r^2_{x1y} sebesar 0,074. (2) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan r_{x2y} sebesar 0,216 dan r^2_{x2y} sebesar 0,047. (3) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan r_{x3y} sebesar 0,209 dan r^2_{x3y} sebesar 0,044. (4) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan r_{x4y} sebesar 0,544 dan r^2_{x4y} sebesar 0,296. (5) Terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan $R_{x(1,2,3,4)y}$ sebesar 0,568 dan Adjusted $R^2_{x(1,2,3,4)y}$ sebesar 0,293 dan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $13,861 > 2,470$.

Kata kunci : Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”.

Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, pengarahan, dan bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A Rektor Uneversitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Diana Rahmawati, M.Si, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan saran dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Moh. Djazari, M.Pd.,MM, Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya selama empat tahun.

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
6. Drs. Rustamaji, M.Pd, Kepala SMK N1 Yogyakarta dan guru-guru SMK N 1 Yogyakarta atas bantuan dan kerjasamanya selama melaksanakan uji coba instrumen penelitian.
7. Dra. Titik Komah Nurastuti, Kepala SMK N 7 Yogyakarta dan guru-guru SMK N 7 Yogyakarta atas bantuan dan kerjasamanya selama melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi Kelas XI Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta yang telah meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam uji coba instrumen penelitian.
9. Siswa-siswi Kelas XI Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta yang telah meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis membuka saran dan kritik yang membangun guna sempurnanya skripsi ini.

Yogyakarta, Maret 2015

Yang menyatakan

Anita Asmara

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13

A. Deskripsi Teori.....	13
1. Prestasi Belajar	13
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.....	13
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	16
c. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.....	18
2. Kreativitas Belajar	21
a. Pengertian Kreativitas Belajar	21
b. Ciri-ciri Kreativitas Belajar	22
c. Faktor–faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar Siswa.....	24
d. Indikator Kreativitas Belajar.....	24
3. Motivasi Belajar.....	27
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	27
b. Fungsi Motivasi Belajar.....	27
c. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar	28
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	29
e. Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	30
f. Jenis-jenis Motivasi Belajar	31
g. Indikator Motivasi Belajar	31
4. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	33

a.	Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	33
b.	Macam-macam Metode Mengajar Guru.....	35
c.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar	40
d.	Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Akuntansi Perusahaan Dagang.....	42
5.	Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran.....	43
a.	Pengertian Media Pembelajaran.....	43
b.	Pengertian Penggunaan Media Pembelajaran.....	44
c.	Pengertian Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	45
d.	Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran	46
e.	Macam-macam Media Pembelajaran	47
f.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran.....	48
g.	Manfaat Media Pembelajaran	50
h.	Indikator Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	50
6.	Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang	52
B.	Penelitian Relevan	53
C.	Kerangka Berpikir	56
D.	Paradigma Penelitian	64

E. Hipotesis Penelitian	65
BAB 3 METODE PENELITIAN	67
A. Desain Penelitian	67
B. Tempat dan Waktu Penelitian	67
C. Variabel Penelitian	67
D. Definisi Operasional	68
E. Populasi Penelitian	70
F. Teknik Pengumpulan Data	71
G. Instrumen Penelitian	72
H. Uji Coba Instrumen	75
1. Uji Validitas	75
2. Uji Reabilitas	77
I. Teknik Analisis Data	79
1. Analisis Deskriptif	79
2. Uji Persyarat Analisis	79
a. Uji Linieritas	79
b. Uji Multikolenieritas	79
3. Uji Hipotesis	81
a. Analisis Regresi Linear Sederhana	81
b. Analisis Regresi Ganda	84
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	90
A. Hasil Penelitian	90
1. Deskripsi Data Umum	90

a.	Analisis Situasi	90
b.	Visi Misi Sekolah	90
c.	Potensi Siswa	91
2.	Deskripsi Data Khusus	91
a.	Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	92
b.	Variabel Kreativitas Belajar	95
c.	Variabel Motivasi Belajar	99
d.	Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	103
e.	Variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	108
3.	Uji Prasyarat Analisis.....	112
a.	Uji Linearitas	112
b.	Uji Multikolinearitas	113
4.	Uji Hipotesis Penelitian.....	114
a.	Pengujian Hipotesis 1	114
b.	Pengujian Hipotesis 2	116
c.	Pengujian Hipotesis 3	118
d.	Pengujian Hipotesis 4	120
e.	Pengujian Hipotesis 5	122
B.	Pembahasan.....	127
C.	Keterbatasan Penelitian	145
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		147

A. Kesimpulan	147
B. Saran	148
DAFTAR PUSTAKA.....	152
LAMPIRAN	155

DAFTAR TABEL

1. Daftar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang	53
2. Jumlah siswa	71
3. Kisi-kisi angket kreativitas belajar	73
4. Kisi-kisi angket motivasi belajar	73
5. Kisi-kisi angket persepsi metode mengajar guru	73
6. Kisi-kisi angket persepsi penggunaan media pembelajaran...	74
7. Skor Alternatif Jawaban instrumen	74
8. Ringkasan hasil uji coba instrumen angket	77
9. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	78
10. Ringkasan Hasil Reliabilitas.....	78
11. Interpretasi nilai r regresi sederhana	82
12. Interpretasi nilai r regresi ganda	86
13. Jumlah siswa SMK N 7 Yogyakarta.....	91
14. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	93
15. Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	95
16. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Belajar	97
17. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Kreativitas Belajar ..	98
18. Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Kreativitas Belajar	98
19. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	101

20. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Motivasi Belajar ...	102
21. Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Belajar	102
22. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	109
23. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	106
24. Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	107
25. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	109
26. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	111
27. Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	111
28. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	113
29. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	113
30. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 1	114
31. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 2	116
32. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 3	118
33. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 4	120
34. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 5	122

35. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	126
-------------------------------------------------------------------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

1. Paradigma Penelitian	64
2. Histogram distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	94
3. Pie Chart distribusi kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	95
4. Histogram distribusi kecenderungan variabel Kreativitas Belajar	97
5. Pie Chart distribusi kecenderungan variabel Kreativitas Belajar	99
6. Histogram distribusi kecenderungan variabel Motivasi Belajar	101
7. Pie Chart distribusi kecenderungan variabel Motivasi Belajar	103
8. Histogram distribusi kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	105
9. Pie Chart distribusi kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	107
10. Histogram distribusi kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	110
11. Pie Chart distribusi kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	112

DAFTAR LAMPIRAN

Angket Uji Coba	156
Angket Penelitian	156
Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen	172
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	179
Data Hasil Penelitian	185
Frekuensi Distribusi	201
Uji Prasyaratan Analisis	208
Analisis Regresi	218
SR dan SE	226
Tabel F dan r.....	229

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan pendidikan antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan namun demikian mutu pendidikan yang dicapai belum seperti yang diharapkan. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut membutuhkan dukungan dari berbagai pihak sebagai wujud langkah bersama menuju Indonesia yang lebih maju yaitu melalui dunia pendidikan. Menurut UU No. 12 Tahun 2012 mengatakan bahwa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU RI, 2012: 3).

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus dilakukan dengan kesadaran dan proses pembelajaran yang direncanakan. Pendidikan dapat dilaksanakan melalui beberapa jalur dan salah satu di antaranya adalah pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan kejuruan yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang dalam penyelenggaraannya dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Di SMK ini selain diberi pengetahuan umum yang bersifat formal, juga dibekali keterampilan-keterampilan yang ada di jurusan masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan tenaga-tenaga yang terampil, mempunyai keahlian, dan mampu bersaing di dunia kerja.

Salah satu SMK Negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah SMK N 7 Yogyakarta. SMK ini merupakan salah satu bentuk pendidikan menengah yang bersifat formal dengan berbagai program keahlian. Salah satu program keahlian yang ada di SMK N 7 Yogyakarta yaitu Program Keahlian Akuntansi. Program Keahlian Akuntansi menuntut siswa untuk memahami konsep dan teori Akuntansi serta mempunyai kemampuan untuk mengelola pembukuan. Salah satu cara untuk mengukur pemahaman siswa terhadap pelajaran Akuntansi di sekolah dengan melihat prestasi belajar Akuntansi.

Menurut Muhibbin Syah (2003: 195), "Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program". Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa setelah melakukan kegiatan proses pembelajaran termasuk diantaranya adalah prestasi belajar Kompetensi Kejuruan Akuntansi. Prestasi belajar Program Keahlian Akuntansi

merupakan hasil yang dicapai oleh siswa melalui kegiatan belajar dalam mata pelajaran produktif akuntansi dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai. Salah satu mata pelajaran produktif akuntansi yakni Akuntansi Perusahaan Dagang yang dipelajari pada kelas XI Akuntansi SMK. Dalam hal ini prestasi Akuntansi Perusahaan Dagang merupakan hasil yang dicapai oleh siswa melalui kegiatan belajar dalam mata pelajaran produktif Akuntansi Perusahaan Dagang dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai. Namun, pada kenyataannya berbagai upaya yang dilakukan oleh siswa maupun pihak lain dalam meningkatkan prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang tidak jarang menemui hambatan-hambatan yang menyebabkan siswa mengalami kegagalan dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Oleh karena itu, untuk mencapai prestasi belajar yang optimal perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Optimal atau tidaknya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa (fisiologis dan psikologis) maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa (lingkungan alam maupun sosial). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari faktor fisiologis meliputi kondisi jasmani dan panca indera, dan faktor psikologis meliputi inteligensi, perhatian, motivasi, bakat,

kegiatan, kreativitas, motif, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa yaitu faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial, dan faktor instrumen pendidikan yang terdiri dari kurikulum, program, media pembelajaran, metode mengajar guru dan tenaga pengajar. Berbagai faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain, apabila dapat terpenuhi dengan baik, maka siswa akan merasa nyaman dan mudah menyerap materi yang dipelajarinya sehingga prestasi belajar siswa tersebut akan semakin baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas XI Akuntansi dan pada saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 7 Yogyakarta 2014/2015, sekitar 28,13% atau 27 siswa dari total 96 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta yang mempunyai prestasi belajar yang belum optimal atau prestasi belajar siswa Akuntansi Perusahaan Dagang yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75.

Dari beberapa faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang, kreativitas belajar siswa dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting untuk mencapai prestasi belajar. Kreativitas belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk menemukan dan menciptakan hal baru, cara-cara baru, model baru, berdasarkan data, informasi atau unsur yang ada untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan

untuk mengelaborasi suatu gagasan dalam kegiatan pembelajaran. Kreativitas belajar akan mendorong anak aktif dalam memberikan masukan yang ada, peka menangkap masalah, dan cepat dalam menyelesaikan masalah ataupun tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang mempunyai kreativitas belajar yang tinggi, maka prestasi belajar yang baik akan mudah diraih. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, beberapa siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 mempunyai kreativitas belajar yang rendah. Hal ini ditunjukkan siswa kurang aktif dalam memberikan masukan terhadap masalah yang disampaikan oleh guru, siswa mengerjakan tugas dari guru hanya bersumber pada buku mata pelajaran yang disediakan oleh sekolah, dan siswa menjawab pertanyaan guru dengan cara ramai-ramai bukan per individu. Motivasi belajar juga merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mengadakan perubahan perilaku sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Motivasi belajar siswa ini sangat dibutuhkan untuk menimbulkan adanya kesiapan, semangat, dan konsentrasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka prestasi belajar yang baik akan mudah dicapai. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 mempunyai motivasi belajar yang kurang dalam

mempelajari Akuntansi Perusahaan Dagang. Hal ini terlihat siswa yang kurang memperhatikan materi akuntansi yang disampaikan oleh guru, siswa mengantuk ketika guru menjelaskan di depan kelas, dan disiplin belajar siswa juga masih kurang.

Selain faktor internal, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran. Metode mengajar guru merupakan faktor penting dalam menentukan prestasi belajar siswa, dimana guru dituntut untuk menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Sedangkan penggunaan media pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan guru dalam menggunakan alat pengajaran sebagai perantara untuk menyampaikan tujuan instruksional dalam proses belajar sehingga siswa lebih giat dalam belajar, mudah mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Namun pada kenyataannya, guru akuntansi di kelas XI SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 masih menggunakan metode yang dominan ceramah, sehingga terdapat persepsi siswa yang kurang baik, hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang di depan kelas siswa kurang bersemangat dan tidak aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Selain faktor metode mengajar guru, faktor penggunaan media pembelajaran juga mempengaruhi prestasi belajar. Penggunaan media pembelajaran yang baik akan membantu siswa

dalam mengikuti proses belajar mengajar akuntansi. Tetapi penggunaan media di kelas XI Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 belum digunakan dengan maksimal, guru hanya menggunakan buku referensi sekolah, dan jarang menggunakan fasilitas LCD, serta papan tulis yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Hal-hal tersebut menyebabkan persepsi siswa yang kurang baik terhadap penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji “Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Terdapat sekitar 25% atau 24 siswa dari total 96 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta mempunyai prestasi belajar yang belum optimal.

2. Siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 mempunyai kreativitas belajar yang rendah.
3. Siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 mempunyai motivasi belajar yang kurang dalam mempelajari Akuntansi Perusahaan Dagang.
4. Dalam mengajar guru menggunakan metode yang dominan ceramah, sehingga terdapat persepsi siswa yang kurang baik.
5. Penggunaan media di kelas XI Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 belum digunakan dengan maksimal, sehingga persepsi siswa mengenai penggunaan media pembelajaran kurang baik.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut tidak semua permasalahan itu akan diteliti. Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Peneliti memilih Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran, karena empat faktor tersebut cukup mempengaruhi kualitas

Prestasi Belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang adalah data prestasi belajar yang dapat dilihat pada hasil Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Gasal.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
5. Bagaimanakah pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian
Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
4. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
5. Mengetahui pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian
Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan akuntansi terutama dalam rangka meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- b. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar guru dapat lebih meningkatkan metode mengajar sehingga siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

- c. Bagi Sekolah, dapat digunakan sebagai bahan pengembangan bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan metode mengajar guru dan media pembelajaran dalam upaya peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa khususnya Akuntansi Perusahaan Dagang dan meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Menurut Suprijanto (2012: 214) mendefinisikan, “Prestasi sebagai suatu cara mengukur hasil kegiatan pendidikan”. Menurut Muhibbin Syah (2006: 141) merumuskan, “Prestasi merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Sukardi (2011: 5) menyebutkan bahwa, “Prestasi menunjukkan informasi tentang pencapaian hasil belajar dan materi yang telah digunakan oleh guru, apakah dapat diterima atau tidak oleh para siswanya”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa prestasi adalah suatu cara mengukur keberhasilan kegiatan pendidikan yang menunjukkan informasi tentang pencapaian hasil belajar terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu, berupa kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan, kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan intruksional oleh para siswa.

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimana-mana seperti di rumah ataupun di lingkungan masyarakat. Menurut Muhibbin Syah (2006: 68),

“Belajar merupakan tahapan perubahan tingkah laku individu, yang relatif menetap sebagai suatu pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Sedangkan menurut Hamzah B. Uno (2013: 23), “Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu ”.

Selanjutnya Sugihartono, dkk (2007: 74-76) mengidentifikasi ciri-ciri kegiatan belajar, yaitu :

- 1) Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar.
- 2) Perubahan bersifat kontinu dan fungsional.
- 3) Perubahan bersifat positif dan aktif.
- 4) Perubahan bersifat permanen.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan yang merupakan tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Soemarso (2004: 3) mengatakan bahwa, “Akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi yang diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan”. Munawir (2002: 7) mengatakan bahwa, “Akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, pencatatan,

penggolongan, pelaporan dan penganalisisan transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi secara sistematis. Sedangkan perusahaan dagang merupakan perusahaan yang melibatkan transaksi penjualan dan pembelian barang, tanpa memproduksi produk. Menurut Thomson (2004: 298) perusahaan dagang merupakan aktivitas suatu perusahaan untuk menghasilkan pendapatan melibatkan pembelian dan penjualan barang dagang. Perusahaan dagang harus terlebih dahulu membeli barang dagang untuk dijual kepada pelanggan. Bila barang tersebut telah terjual, pendapatan dilaporkan sebagai penjualan, dan biaya dari barang diakui sebagai beban.

Dari definisi-definisi tersebut, secara umum dapat disimpulkan bahwa akuntansi perusahaan dagang merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pelaporan dan penganalisisan informasi keuangan atau informasi ekonomi perusahaan dagang yang bersifat kuantitatif dalam satuan uang sehingga dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pertimbangan baik dalam pengambilan keputusan, pengendalian sumber daya operasi maupun dalam mengevaluasi kinerja.

Dari seluruh definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang adalah tingkat keberhasilan siswa dalam menjalankan proses belajar yang

dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar siswa dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dengan nilai setelah dievaluasi pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapai oleh seorang siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam diri siswa (intern) maupun berasal dari luar diri siswa (ekstern). Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang penting sekali dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin dengan kemampuannya masing-masing.

Sugihartono (2007: 76-77) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, kreativitas, perhatian, minat, motivasi, bakat, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar, antara lain: faktor keluarga (cara orang tua

mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latarbelakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat pembelajaran, media pembelajaran, disiplin belajar, keadaan gedung, waktu belajar, standar pelajar di atas ukuran), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Ngalim (2007: 107) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

- 1) Faktor dari luar siswa, berupa:
 - a) Lingkungan (alam dan sosial).
 - b) Instrumental (kurikulum, guru, sarana dan fasilitas, administrasi).
- 2) Faktor dari dalam siswa, berupa:
 - a) Fisiologi (kondisi fisik dan kondisi panca indera).
 - b) Psikologi (bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif).

Menurut Muhibbin Syah (2006: 140), prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh tiga faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa, faktor yang berasal dari luar diri siswa, dan faktor pendekatan belajar. Faktor dari dalam diri si pelajar yang terdiri dari faktor fisiologis (jasmani dan kesehatan) dan psikologis

(tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Faktor dari luar diri si pelajar meliputi faktor sosial (guru, staf administrasi, teman-teman sekelas) dan nonsosial (gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga, alat belajar, keadaan cuaca, waktu belajar). Dan faktor pendekatan belajar terdapat tiga macam tingkatan yaitu pendekatan tinggi, sedang, dan rendah.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dapat digolongkan menjadi dua macam yakni: faktor intern dan ekstern. Faktor intern siswa dipengaruhi oleh jasmaniah, motivasi belajar, minat belajar, kreativitas belajar, intelegensi, bakat, sikap, fisiologi, psikologi, gaya belajar, dan faktor pribadi. Faktor ekstern siswa dipengaruhi oleh lingkungan, sarana dan fasilitas, sekolah, guru, dan metode mengajarnya.

c. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Pengukuran terhadap prestasi belajar siswa perlu dilakukan agar guru dapat mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian siswa dalam menerima materi yang telah disampaikan. Untuk melakukan pengukuran tersebut adalah dengan mengadakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru akuntansi. Menurut Muhibbin Syah (2006: 141), "Evaluasi merupakan proses penilaian

untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan”.

Evaluasi prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian berikut ini:

- 1) Pre-test dan post-test dilakukan guru secara rutin pada setiap akan memulai pelajaran.
- 2) Evaluasi prasyarat bertujuan untuk mengidentifikasi penguasaan siswa atas materi lama yang mendasari materi baru yang akan diajarkan.
- 3) Evaluasi diagnostik dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa.
- 4) Evaluasi formatif untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
- 5) Evaluasi sumatif untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode tertentu. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau ukurran mutu sekolah.

- 6) Ujian Akhir nasional (UAN) dirancang untuk siswa yang telah menduduki kelas tertinggi pada suatu jenjang pendidikan tertentu seperti jenjang SD/MI, SLTP/MTs, dan sekolah menengah, yakni SMA/SMK.

Sedangkan, menurut Suharsimi (2012: 177) ada dua bentuk tes yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar yaitu:

- 1) Tes subjektif berbentuk tes uraian.
- 2) Tes objektif berbentuk tes pilihan ganda, tes benar salah, tes menjodohkan, dan tes isian.

Berdasarkan penjelasan di atas, kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru Kompetensi Keahlian Akuntansi mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang bertujuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang yang telah dilakukan dengan melihat dari prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, sehingga dapat diketahui sejauh mana siswa tersebut menerima materi yang telah diajarkan oleh guru. Di SMKN 7 Yogyakarta evaluasi dilakukan dengan tes formatif yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir program atau biasanya dapat disamakan dengan Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, atau Ulangan Akhir Semester.

Dalam penelitian ini untuk mengukur prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 menggunakan tes

formatif yakni data nilai tes yang diberikan oleh guru pada setiap akhir program atau biasanya dapat disamakan dengan Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Gasal. Ujian Tengah Semester (UTS) menunjukkan nilai prestasi belajar siswa mencakup seluruh kompetensi dasar meliputi perusahaan dagang dan penggunaan daftar akun (buku besar) yang telah diajarkan sampai dengan pelaksanaan UTS. Sedangkan Ujian Akhir Semester (UAS) menunjukkan nilai prestasi belajar siswa mencakup seluruh kompetensi dasar meliputi perusahaan dagang, penggunaan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu, ketentuan bisnis untuk perusahaan dagang, potongan pemasaran retur dan pemotongan harga, dan informasi persediaan barang yang telah diajarkan selama satu semester. Jadi, nilai UTS dan UAS telah mencakup seluruh kompetensi dasar dalam satu semester yaitu semester gasal atau ganjil.

2. Kreativitas Belajar

a. Pengertian Kreativitas Belajar

Syamsu dan Juntika (2010: 246) mengemukakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan suatu produk baru, atau kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

Utami Munandar dalam Nana Syaodih (2005:104) memberikan rumusan tentang kreativitas belajar sebagai berikut: kreativitas adalah kemampuan: 1) untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur yang ada, 2) berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kualitas, ketepatangunaan dan keragaman jawaban, dan 3) yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.

Sedangkan menurut Samsunuwiyati (2013: 175) “Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang wujudnya tindakan manusia”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk menemukan dan menciptakan hal baru, cara-cara baru, model baru, berdasarkan data, informasi atau unsur yang ada untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Ciri-ciri Kreativitas Belajar

Menurut Utami Munandar (1977) dalam Desmita (2013: 177) menjabarkan ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif (kreativitas belajar) sebagai berikut:

- 1) Ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif (aptitude)
 - a) Keterampilan berpikir lancar yaitu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan.
 - b) Keterampilan berpikir luwes (Fleksibel) yaitu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda.
 - c) Keterampilan berpikir rasional yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik.
 - d) Keterampilan memperinci atau mengelaborasi yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk.
 - e) Keterampilan menilai (mengevaluasi) yaitu menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat.
- 2) Ciri-ciri Afektif (Non-aptitude)
 - a) Rasa ingin tahu yaitu selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak terhadap suatu permasalahan.
 - b) Bersifat imajinatif yaitu mampu memperagakan atau membayangkan hal-hal yang belum pernah terjadi menggunakan khayalan dan kenyataan.
 - c) Merasa tertantang oleh kemajuan yaitu terdorong untuk mengatasi masalah yang sulit, merasa tertantang oleh situasi-situasi yang rumit.
 - d) Sifat berani mengambil resiko yaitu berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar, tidak takut gagal atau mendapat kritik.
 - e) Sifat menghargai yaitu dapat menghargai bimbingan dan pengarahan dalam hidup.

Berdasarkan uraian di atas, ciri-ciri kreativitas belajar siswa meliputi: ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif (keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir rasional, keterampilan memperinci, keterampilan menilai), dan ciri-

ciri afektif meliputi (rasa ingin tahu, merasa tertantang, sifat berani mengambil resiko, dan sifat menghargai).

c. Faktor–faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar

Menurut Syamsu dan Juntika (2010: 248-249) kreativitas siswa berkembang dipengaruhi oleh faktor:

- 1) Faktor internal meliputi: kondisi kesehatan fisik, tingkat kecerdasan dan kondisi kesehatan mental.
- 2) Faktor eksternal meliputi orangtua atau guru dapat menerima anak apa adanya, memberi kepercayaan, kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan pikiran perasaan dan pendapatnya, memupuk sikap dan minat anak dengan berbagai kegiatan positif, serta menyediakan sarana dan prasarana pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa dipengaruhi dua faktor yaitu: faktor internal dan eksternal.

d. Indikator Kreativitas Belajar

Berdasarkan dari teori-teori di atas, peneliti mengacu teori ciri-ciri kreativitas belajar sebagai indikator kreativitas belajar yang merupakan pendapat Utami Munandar (1977) dalam Desmita (2013: 177), terdapat dua ciri-ciri kreativitas yaitu ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif dan ciri-ciri afektif.

- 1) Ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif (aptitude)

- a) Keterampilan berpikir lancar yaitu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan. Meliputi siswa mempunyai banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal, memberikan jawaban yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Keterampilan berpikir luwes (Fleksibel) yaitu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda. Meliputi siswa mampu menghasilkan gagasan, jawaban yang bervariasi, dan cepat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
- c) Keterampilan berpikir rasional yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik. Meliputi siswa berusaha belajar dengan cara-cara baru yang tidak membosankan.
- d) Keterampilan memperinci atau mengelaborasi yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk. Meliputi siswa mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan sehingga lebih lengkap dan terperinci.
- e) Keterampilan menilai (mengevaluasi) yaitu menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat. Meliputi siswa

mampu membuat kesimpulan dan memberikan penilaian terhadap benar atau salah suatu gagasan yang disampaikan oleh anggota kelompok lain saat diskusi.

2) Ciri-ciri Afektif (Non-aptitude)

- a) Rasa ingin tahu yaitu selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak terhadap suatu permasalahan. Meliputi siswa semangat dalam belajar, terdorong untuk mengetahui lebih banyak tentang materi yang dipelajari.
- b) Bersifat imajinatif yaitu mampu memperagakan atau membayangkan hal-hal yang belum pernah terjadi menggunakan khayalan dan kenyataan. Meliputi siswa mampu mengkombinasikan teori di buku dan kenyataan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru, dan senang membayangkan apa yang dipelajari oleh siswa dengan keadaan yang sesungguhnya.
- c) Merasa tertantang oleh kemajuan yaitu terdorong untuk mengatasi masalah yang sulit, merasa tertantang oleh situasi-situasi yang rumit. Meliputi siswa akan maksimal mungkin dalam mengerjakan tugas, dan siswa senang mengerjakan tugas yang belum ia kerjakan.
- d) Sifat berani mengambil resiko yaitu berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar, tidak takut gagal atau mendapat kritik. Meliputi siswa berani dan tidak takut

gagal terhadap jawaban yang disampaikan walaupun belum tentu benar.

- e) Sifat menghargai yaitu dapat menghargai bimbingan dan pengarahan dalam hidup. Meliputi siswa dapat menghargai pendapat, bimbingan dan pengarahan teman lain yang berbeda pendapat dengannya.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Agus (2009:163) mengatakan bahwa, “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku”. Menurut Sardiman (2011:75), “Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Agus (2009:163) ada tiga macam fungsi motivasi belajar yaitu:

- 1) Mendorong peserta didik untuk berbuat.

- 2) Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni ke arah tujuan belajar yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi kegiatan pembelajaran.

Menurut Eveline dan Hartini (2011: 51) menyatakan ada dua fungsi motivasi belajar yaitu:

- 1) Sebagai daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai satu tujuan.
- 2) Dapat memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

c. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011:92) ada beberapa bentuk motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi angka
Angka dalam hal ini sebagai simbol dari hasil kegiatan belajar berupa nilai.
- 2) Hadiah
Hadiah dikatakan sebagai motivasi tapi tidak selalu karena tidak semua orang senang akan diberinya hadiah dalam bekerja.
- 3) Saingan atau kompetisi
Saingan atau kompetisi dijadikan sebagai alat motivasi diri siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 4) Ego-involvement
Menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya tugas sehingga bekerja keras dengan mempertahankan harga diri.
- 5) Memberi ulangan
Memberi ulangan kepada siswa merupakan sarana motivasi yang baik

- 6) Mengetahui hasil
Mengetahui hasil belajar apabila jika terjadi kemajuan akan mendorong siswa lebih giat dalam belajar
- 7) Pujian
Pujian yang tepat dan menyenangkan akan meningkatkan gairah belajar siswa
- 8) Hukuman
Hukuman menjadi alat motivasi yang bijak bila diberikan secara tepat
- 9) Minat
Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan. Hasrat untuk belajar berarti dalam diri siswa ada motivasi untuk belajar sehingga hasilnya akan baik.
- 10) Hasrat untuk belajar
Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan adanya minat sebagai alat motivasi dalam diri siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk motivasi belajar meliputi: memberi angka, hadiah, saingan atau kompetensi, ego-involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, minat, dan hasrat untuk belajar.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Ali Imron (1996) dalam Eveline dan Hartini (2011: 53-55) menyatakan ada lima faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Cita-cita
Cita-cita merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini dapat diamati dari banyaknya kenyataan, bahwa motivasi seorang pelajar menjadi begitu tinggi ketika ia sebelumnya sudah memiliki cita-cita
- 2) Kemampuan pembelajar
Korelasinya dengan motivasi akan terlihat ketika si pembelajar mengetahui kemampuannya ada pada bidang tertentu, sehingga akan termotivasi dengan kuat untuk terus menguasai dan mengembangkan kemampuannya dibidang tersebut.
- 3) Kondisi pembelajar

Kondisi pembelajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi. Hal ini dapat terlihat dari kondisi fisik maupun kondisi psikis.

- 4) Kondisi lingkungan pembelajar
Kondisi lingkungan pembelajar sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi, dapat diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang mengitari pembelajar.
- 5) Unsur-unsur dinamis belajar
Faktor dinamisasi belajar juga mempengaruhi motivasi. Hal ini dapat diamati pada sejauh mana upaya memotivasi tersebut dilakukan, bagaimana juga dengan bahan pelajaran, alat bantu belajar, suasana belajar, dan sebagainya yang dapat mendinamisasi proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, cita-cita, adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, kondisi pembelajar, dan unsur-unsur dinamis.

e. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang ada di dalam dan di luar diri seorang siswa memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri tersebut dikemukakan oleh Sardiman (2011:83), sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

f. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 89-90) jenis Motivasi Belajar yaitu:

1) Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar terdapat dua jenis yaitu motivasi instrinsik (dalam diri siswa) dan ekstrinsik (luar diri siswa).

g. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah (2013: 23) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Adanya hasrat keinginan berhasil

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Misalnya tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, minat untuk sukses, senang mencari dan memecahkan masalah.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Memberikan motivasi kepada siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Misalnya, siswa lebih senang bekerja mandiri, tidak mudah melepas hal yang diyakini dan dapat mempertahankan pendapatnya.

3) Adanya harapan dan ciri-cita masa depan

Siswa dengan harapan dan cita-cita yang akan dicapai dimasa depan akan mempunyai dorongan tersendiri untuk melakukan pembelajaran dengan baik. Misalnya, siswa belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang optimal, dan berusaha mempelajari materi pelajaran lebih dahulu sebelum dipelajari di dalam kelas.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Suatu kegiatan belajar akan berhasil dengan baik, apabila disertai dengan “pujian”. Misalnya, guru memberikan pujian kepada siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Bagaimana guru menciptakan kondisi yang mengarahkan siswa melakukan kegiatan belajar. Misalnya siswa cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. Misalnya, siswa merasa senang mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran

dengan diskusi dan diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar dalam kelas yang nyaman, rapi, bersih akan membuat siswa merasa senang mengikuti pembelajaran. Misalnya, lingkungan kondusif akan membuat siswa mudah memahami materi pelajaran, dan merasa nyaman ketika pembelajaran di dalam kelas.

Dalam penelitian ini, indikator motivasi belajar meliputi tanggapan siswa tentang adanya hasrat keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

4. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Menurut Desmita (2013: 108) mengatakan bahwa “Persepsi adalah proses yang menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya, bagaimana ia mengerti dan menginterpretasikan stimulus yang ada di lingkungannya”. Selanjutnya, “Persepsi adalah kemampuan seseorang dalam mencerna lingkungan berdasarkan apa yang ia terima melalui semua inderanya” (Dewi, 2012: 81).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya dengan cara mencerna, memahami, dan menginterpretasikan stimulus yang ia terima melalui semua inderanya.

Peserta didik atau siswa adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya (Dadang, dkk., 2014: 205). Siswa adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang, jenis lembaga pendidikan tertentu, yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan (Tatang, dkk., 2011: 50).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa adalah seseorang yang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang, jenis lembaga pendidikan tertentu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dalam mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademik maupun non akademik.

Abuddin (2009: 176) mengungkapkan “Metode mengajar ialah metode yang terkait dengan menyampaikan teori, konsep, dan

wawasan yang terdapat dalam berbagai bidang ilmu”. Menurut Jamil (2014: 281) “Metode mengajar merupakan sebagai cara yang digunakan oleh guru berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi tentang cara mengajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pelajaran.

b. Macam-macam Metode Mengajar Guru

Beberapa jenis metode mengajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran akuntansi adalah sebagai berikut:

1) Metode proyek

Menurut Abuddin (2009: 195-196), “Metode proyek yaitu metode yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara komprehensif dan bermakna”.

2) Metode eksperimen

Menurut Jamil (2014: 291), “Metode eksperimen dilakukan dengan cara mempraktikkan buku resep yang dapat berupa petunjuk praktikum atau petunjuk dalam mengoperasikan alat”.

3) Metode tugas dan resitasi

Menurut Abuddin (2009: 185), “Metode tugas dan resitasi yaitu guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar”. Tugas bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun secara kelompok. Metode ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan metode tugas dan resitasi meliputi siswa lebih semangat dalam melakukan aktivitas belajar individu maupun kelompok, dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru, dapat membina tanggung jawab dan mengembangkan kreativitas belajar siswa. Sedangkan kelemahan metode ini adalah siswa sulit dikontrol, hanya anggota tertentu yang berpartisipasi dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas, sering memberikan tugas yang monoton dapat menimbulkan kebosanan siswa.

4) Metode diskusi

Menurut Abuddin (2009: 188), “Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran dengan cara menghadapkan peserta didik kepada suatu masalah yang dapat berbentuk pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama”. Metode diskusi pada dasarnya adalah bertukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratus dengan maksud untuk mendapat pengertian yang lebih jelas dan lebih

cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas. Dalam diskusi, setiap orang diharapkan memberikan sumbangan pikiran, sehingga dapat diperoleh pandangan dari berbagai sudut berkenaan masalah tersebut.

5) Metode sosiodrama

Menurut Wina Sanjaya (2011: 160), “Metode sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, hubungan antar manusia seperti kenakalan remaja, narkoba, dan sebagainya”. Dalam pelaksanaannya, siswa diberi peran tertentu dan melaksanakan peran tersebut, serta mendiskusikannya di kelas.

Tujuan yang diharapkan dengan menggunakan metode sosiodrama antara lain adalah:

- a) Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.
- b) Siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain.
- c) Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.
- d) Merangsang kelas untuk berpikir dan memecahkan masalah.

6) Metode demonstrasi

Menurut Wina Sanjaya (2011: 152), “Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan

mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan”. Metode demonstrasi dilakukan dengan cara memperagakan kejadian, cara kerja alat, atau urutan kegiatan baik secara langsung atau dibantu media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, (Jamil, 2014: 290).

7) Metode problem solving

Menurut Abuddin (2009: 187), “Metode problem solving adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis, dibandingkan, dan disimpulkan dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh peserta didik”.

8) Metode karyawisata

Menurut Abuddin (2009: 184), “Metode karyawisata adalah cara penyajian pelajaran dengan membawa siswa ke luar untuk mempelajari berbagai sumber belajar yang terdapat di luar kelas”. Metode karyawisata dilakukan dengan cara mengajar anak-anak ke luar kelas untuk dapat memperlihatkan hal-hal atau peristiwa-peristiwa yang ada hubungannya dengan materi pelajaran, (Jamil, 2014: 293).

9) Metode ceramah

Menurut Wina Sanjaya (2011: 147), “Metode ceramah merupakan cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa”.

Menurut Abuddin (2009: 181), “Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran, yang dilakukan secara langsung di hadapan peserta didik”. Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya disiapkan dengan baik, didukung dengan alat pembelajaran, media serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.

10) Metode tanya jawab

Menurut Abuddin (2009: 182), ”Metode tanya jawab menggunakan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan, yang dikemukakan oleh guru yang harus dijawab oleh siswa”. Sedangkan menurut Jamil (2014: 289), “Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran dimana guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab”.

Beberapa metode mengajar yang telah diuraikan di atas wajib dikuasai oleh guru dan dalam penggunaannya wajib divariasikan, agar siswa dapat menerima, memahami, mencerna, dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru dengan sebaik mungkin. Tidak ada satu metode mengajar yang terbaik atau yang cocok untuk semua situasi/mata pelajaran, atau tidak ada magic solution dalam mengajar.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar

Mengajar merupakan pemberian bimbingan kepada peserta didik agar mereka melakukan kegiatan belajar, maka pada dasarnya tugas pendidik adalah mengkondisikan lingkungan, menyediakan fasilitas, dan menyediakan motivasi belajar. Eksistensi pendidik memberikan pengaruh langsung kepada keberhasilan peserta didik. Dengan kata lain cara dan strategi seorang guru dalam proses belajar mengajar akan menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan kegiatan belajar peserta didik.

Menurut Abuddin (2009: 199-201), faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pengajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan dan bahan
Metode yang dipilih oleh guru harus sejalan dengan taraf kemampuan siswa. Metode harus tunduk kepada tujuan bukan sebaliknya. Metode harus mendukung tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
- 2) Peserta didik
Perbedaan individu anak didik pada aspek biologis, intelektual dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar yang akan digunakan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam waktu yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran.
- 3) Situasi
Situasi yang diciptakan guru mempengaruhi penentuan metode mengajar, misalnya guru ingin menciptakan situasi belajar di alam terbuka atau di luar ruangan, maka guru memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu.
- 4) Fasilitas (alat dan sumber belajar)
Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik disekolah. Lengkap atau tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar. Misalnya apabila

sekolah tidak memiliki laboratorium untuk praktik IPA, maka guru tidak dapat menggunakan metode eksperimen atau demonstrasi.

5) Kesiapan Guru

Guru mempunyai kepribadian, latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda-beda. Guru yang pendiam tidak akan sering menggunakan metode ceramah. Guru yang memiliki latar belakang pendidikan keguruan akan lebih menguasai berbagai jenis metode sehingga akan sering menggunakan variasi berbagai metode. Dengan demikian permasalahan intern guru dapat mempengaruhi pemilihan metode mengajar yang akan digunakannya.

Menurut Wina Sanjaya (2011: 18-19) beberapa kemampuan guru yang berhubungan dengan kompetensi yang dimiliki guru dalam proses pembelajaran antara lain:

- 1) Kemampuan penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya.
- 2) Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metode dan strategi pembelajaran.
- 3) Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber pembelajaran.
- 4) Kemampuan berinteraksi secara efektif dengan siswa.

Menurut Suryosubroto (2002: 163-164) mengatakan bahwa metode mengajar guru yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Kepribadian guru.
- 2) Penguasaan bahan.
- 3) penguasaan kelas.
- 4) Cara guru berbicara/komunikasi.
- 5) Cara menciptakan suasana kelas/pengelolaan kelas.
- 6) Memperhatikan prinsip individualitas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: peserta didik, tujuan, situasi, fasilitas dan guru.

d. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Akuntansi Perusahaan Dagang

Dalam penelitian ini, indikator persepsi siswa tentang metode mengajar guru mengacu pada teori – teori metode mengajar guru menurut Suryobroto (2002: 163-164) dan Wina Sanjaya (2011: 18-19) yang meliputi tanggapan siswa tentang:

- 1) Penguasaan materi pelajaran akuntansi perusahaan dagang oleh guru. Sukses tidaknya proses interaksi dengan baik akan terpengaruh juga oleh menguasai tidaknya seorang guru menguasai materi pelajaran yang disampaikan. Misalnya, guru mampu mengembangkan, menyampaikan materi dengan urut dan jelas.
- 2) Penerapan metode yang bervariasi. Seorang guru dituntut untuk memilih dan menggunakan metode yang menyenangkan, dan tidak bersifat monoton bagi dalam penyampaian materi. Misalnya, guru menggunakan metode yang berbeda antara materi satu dengan materi yang lain dan guru menggunakan media sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- 3) Pengelolaan kelas oleh guru. Seorang guru dituntut untuk bisa dalam mengatur, mengendalikan, menciptakan suasana yang menyenangkan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Misalnya, guru melibatkan siswa berpartisipasi, memberikan pujian ketika siswa menjawab soal dengan benar, memberikan

kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan.

- 4) Kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan siswa. Komunikasi merupakan interaksi antara siswa dan guru, dimana seorang guru mampu membangunkan hubungan baik dengan siswa. Misalnya, dalam menjelaskan guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami, mengerti, sering memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan ekspresi yang sesuai dengan suasana pembelajaran.

5. Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah alat untuk menyampaikan atau menghantarkan pesan- pesan pengajaran. Menurut Azhar Arsyad (2011: 2) media pembelajaran merupakan suatu perantara yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang meliputi:

- 1) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- 2) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- 3) Seluk-beluk belajar.
- 4) Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
- 5) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
- 6) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
- 7) Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
- 8) Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
- 9) Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Menurut Wina Sanjaya (2011: 173-174) agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk pembelajaran siswa, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya:

- 1) Harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa.
- 4) Harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi.
- 5) Harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

b. Pengertian Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Syaiful dan Aswan (2006: 124), “Penggunaan media pembelajaran adalah cara guru untuk menggunakan alat pengajaran sebagai perantara untuk menyampaikan bahan-bahan instruksional dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pengajaran tersebut”.

Sedangkan menurut Nana dan Ahmad (2002: 4), “Penggunaan media pengajaran sangat bergantung kepada tujuan pembelajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pengajaran”.

Penggunaan media pembelajaran akuntansi adalah suatu cara yang digunakan guru akuntansi dalam menggunakan alat pengajaran sebagai perantara untuk menyampaikan tujuan instruksional dalam proses belajar sehingga dapat memudahkan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran akuntansi tersebut.

c. Pengertian Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Seorang guru seharusnya bisa memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, tepat dan bervariasi agar siswa tidak cepat bosan menerima pelajaran sehingga akan menciptakan persepsi yang baik tentang penggunaan media pembelajaran. Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran bermacam-macam tergantung bagaimana cara guru menggunakan media pembelajaran. Siswa dapat memberikan persepsi setelah melihat cara guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Jadi persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran adalah tanggapan atau penilaian langsung dari siswa kepada guru terhadap seperangkat sarana, alat, atau teknologi yang dapat menunjang dan memperlancar proses pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya (2011: 173-174) agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa, maka sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya adalah:

- 1) Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- 4) Media yang akan digunakan memperhatikan efektifitas dan efisiensi.
- 5) Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

Kemudian menurut Nana Sudjana (2010: 104-105) mengemukakan beberapa prinsip dalam menggunakan media pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang baik, yaitu:

- 1) Menentukan jenis media pembelajaran dengan tepat, artinya bahwa guru sebaiknya memilih terlebih dahulu media pembelajaran manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang hendak diajarkan.
- 2) Menetapkan subjek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan alat peraga itu sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik.
- 3) Menyajikan media pembelajaran dengan tepat, artinya teknik dan media dalam pengajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, dan sarana yang ada.
- 4) Menempatkan atau memperhatikan media pembelajaran pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat, artinya kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media pembelajaran digunakan.
- 5) Memperhatikan manfaat ketika menggunakan media pembelajaran, artinya setelah menggunakan media pembelajaran diharapkan memberikan manfaat kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran meliputi: ketepatan guru dalam menggunakan jenis media pembelajaran, menetapkan subjek dengan tepat, menyajikan media pembelajaran dengan tepat, penempatan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat, dan manfaat yang diperoleh dari menggunakan media pembelajaran.

e. Macam-macam Media Pembelajaran

Menurut Azhar (2011: 37-54) ada beberapa media pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas antara lain sebagai berikut:

- 1) Media cetakan
Meliputi bahan-bahan yang disiapkan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi.
- 2) Media pajang
Merupakan papan pameran yang terdiri dari permukaan baja tipis yang dilapisi magnet yang berfungsi untuk menampilkan visual tiga dimensi.
- 3) Proyektor transparansi (OHP)
Merupakan transparansi yang diproyeksikan baik berupa huruf, lambang, gambar, grafik, atau gabungan pada lembaran bahan tembus pandang atau plastik yang dipersiapkan untuk diproyeksikan ke sebuah layar atau dinding melalui sebuah proyektor.
- 4) Rekaman audio-tape
Pesan dan isi pelajaran dapat direkam pada tape magnetik sehingga hasil rekaman itu dapat diputar kembali pada saat yang diinginkan.
- 5) Slide
Adalah suatu film transparansi yang berukuran 35 mm dengan bingkai 2x2 inci.
- 6) Film dan video
Film merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.
Video dapat menggambarkan suatu obyek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.

7) Televisi

Merupakan sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang.

8) Komputer

Adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode dan otomatis melakukan pekerjaan serta perhitungan sederhana dan rumit.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media pembelajaran meliputi: media cetakan, media pajang, proyektor transparansi (OHP), rekaman audio-tape, slide, film, video, televisi dan komputer.

g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Abuddin (2009: 304-307) mengatakan beberapa faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Ketepatan dalam memilih media pengajaran, seorang guru harus memiliki kemampuan dasar yang berkaitan dengan keterampilan penggunaan media pembelajaran.
- 3) Objektivitas, guru tidak sekehendak hati dalam memilih dan menggunakan media ke peserta didik.
- 4) Program pengajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- 5) Sasaran program, yakni siswa/peserta didik yang akan menerima materi pelajaran melalui media pembelajaran.
- 6) Situasi dan kondisi disesuaikan dengan lingkungan atau tempat berlangsungnya pembelajaran, dan keadaan siswa dilihat dari kegairahan, motivasi, dan kemauan dalam mengikuti pembelajaran.
- 7) Kualitas teknik, guru harus memperhatikan media pembelajaran sudah sesuai atau belum untuk disampaikan kepada siswa.
- 8) Keefektifan dan efisiensi penggunaan, keefektifan berkenaan dengan hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil tersebut.

Menurut Azhar Arsyad (2011: 69-71) pada tingkat yang menyeluruh dan umum pemilihan dan penggunaan media dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- 1) Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor dana, fasilitas, peralatan, waktu, dan sumber yang tersedia.
- 2) Persyaratan isi, tugas, dan jenis pembelajaran.
- 3) Hambatan dari siswa dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan awal.
- 4) Pertimbangan lainnya adalah tingkat kesenangan dan keefektifan biaya.
- 5) Kemampuan mengakomodasikan media kepada siswa.
- 6) Media sekunder harus mendapat perhatian.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi media pembelajaran yaitu sasaran media, keterampilan yang dimiliki oleh guru, keadaan, situasi, waktu,

keefektifan dan keefisienan, dan program pengajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik melalui media sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

h. Manfaat Media Pembelajaran

Azhar Arsyad (2011: 26-27) mengemukakan manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Media dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 2) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.
- 3) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 4) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran ini sangat berperan dalam mencapai prestasi siswa, seperti mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu, dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak terhadap materi yang disampaikan oleh guru, dan memperjelas penyajian pesan dan informasi kepada siswa.

i. Indikator Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Dalam penelitian ini peneliti mengacu penggabungan teori prinsi-prinsip penggunaan media pembelajaran sebagai indikator

persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran yang merupakan pendapat Nana Sudjana (2010: 104-105) meliputi tanggapan siswa tentang:

- 1) Ketepatan guru dalam menggunakan jenis media pembelajaran.
Guru sebaiknya memilih terlebih dahulu media pembelajaran manakah yang sesuai dengan tujuan, bahan pelajaran yang hendak diajarkan. Misalnya, guru menggunakan media yang menarik, bervariasi, menyenangkan dan sesuai tujuan pembelajaran.
- 2) Prinsip penggunaan media pembelajaran. Dalam menggunakan media guru hendaknya memperhatikan keadaan siswa, sesuai dengan bahan yang akan disampaikan, dan tujuan pembelajaran. Misalnya, guru menggunakan media sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh guru, mudah dipahami dan ringkas.
- 3) Ketepatan penyajian media pembelajaran. Teknik dan media dalam pengajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, dan sarana yang ada. Misalnya, guru dapat mengkombinasikan dengan baik lebih dari satu media dalam menyampaikan materi dan guru menyajikan media dengan tepat.
- 4) Penempatan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Seorang guru harus mampu menempatkan kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media pembelajaran digunakan. Misalnya, guru menggunakan media online pada saat

pembelajaran di luar kelas dan ruang kelas yang digunakan mendukung dengan penggunaan media pembelajaran.

5) Manfaat yang diperoleh dari menggunakan media pembelajaran.

Setelah menggunakan media pembelajaran diharapkan memberikan manfaat kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Misalnya, siswa merasa terbantu, lebih rajin belajar, dan tidak takut lagi dengan materi yang disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran.

6. Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang

Akuntansi perusahaan dagang merupakan proses pencatatan, penggolongan, pelaporan keuangan perusahaan yang aktivitasnya membeli dan menjual barang, tanpa melakukan proses produksi. Pelajaran akuntansi perusahaan dagang merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang dipelajari di kelas XI dan XII SMK selama empat semester. Materi yang dipelajari meliputi ruang lingkup perusahaan dagang, kegiatan pencatatan persediaan barang, pencatatan transaksi ke dalam jurnal, buku besar, neraca saldo dan pelaporan keuangan perusahaan dagang. Rincian materi pelajaran akuntansi perusahaan dagang selama dua semester kelas XI SMK yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang

No	Semester	Materi Pokok	Alokasi Waktu
1	1 (satu)	Akuntansi Perusahaan Dagang	8 Jp
2		Siklus akuntansi perusahaan dagang dan penyiapan bukti transaksi	16 Jp
3		Ketentuan bisnis untuk perusahaan dagang	8 Jp
4		Potongan pemasaran dan retur dan pemotongan harga	8 Jp
5		Penggunaan Jurnal Khusus	24 Jp
6		Penggunaan Buku Pembantu/Kartu	8 Jp
7	2 (dua)	Penyediaan informasi persediaan barang dengan metode periodik	8 Jp
8		Penyediaan informasi persediaan barang dengan menggunakan metode perpetual	8 Jp
9		Pencatatan transaksi barang dagang dengan metode periodik dan perpetual	32 Jp
10		Penentuan harga pokok penjualan	16 Jp
		Jumlah	136 Jp

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah (2010) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
 - 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,323 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,104, t_{hitung} 3,511 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,980 pada taraf signifikansi 5%;
 - 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mata pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,325 dan koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,106, t_{hitung} 3,537 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,980 pada taraf signifikansi 5%; 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Mata Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009/2010, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi $R_{x(1,2)y}$ sebesar 0,345 dan Koefisien determinasi $R^2_{x(1,2)y}$ sebesar 0,119, F_{hitung} 7,109 lebih besar dari pada F_{tabel} 3,07 pada taraf signifikansi 5%.

Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel penelitiannya yaitu Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai variabel bebas, dan Prestasi Belajar sebagai variabel terikat, sedangkan perbedaannya adalah pada variabel lain yaitu Kreativitas Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M.M. Ria Wulandari (2009) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2008/2009”. Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar yang ditunjukkan dengan harga

r sebesar 0,402, r^2 sebesar 0,233 dan t_{hitung} sebesar 6,984 lebih besar dari t_{tabel} 3,96.

Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel penelitiannya yaitu Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran sebagai variabel bebas, dan Prestasi Belajar sebagai variabel terikat, sedangkan perbedaannya adalah pada variabel lain yaitu Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah (2010) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran, Sikap terhadap Mata Pelajaran, Kreativitas Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2009/2010”, menyatakan bahwa 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas belajar dengan prestasi belajar (KKPI) Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2009/2010, dengan t hitung sebesar 8,430, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar (KKPI) Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2009/2010, dengan t hitung sebesar 7,282.

Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel penelitiannya yaitu Kreativitas Belajar dan Motivasi Belajar sebagai variabel bebas, dan Prestasi Belajar sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya adalah pada variabel lain yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang

Kreativitas belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menemukan dan menciptakan hal baru, cara-cara baru, model baru berdasarkan data, informasi atau unsur yang ada untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan dalam kegiatan pembelajaran. Prestasi akademik di sekolah merupakan bentuk lain dari besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa, dan rapor bisa dijadikan hasil belajar terakhir dari penguasaan pelajaran tersebut. Seseorang tidak dapat memiliki prestasi belajar begitu saja tanpa ada hal yang mendorongnya untuk menunjukkan hasil belajar yang memuaskan.

Siswa yang mempunyai kreativitas belajar akan mendorong seseorang aktif dalam memberikan masukan yang ada, peka menangkap

masalah dan cepat tanggap terhadap situasi serta berusaha mencari cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah, sehingga peluang memperoleh prestasi belajar yang tinggi pun semakin besar. Sedangkan siswa yang memiliki tingkat kreativitas belajar rendah, hal ini terlihat siswa kurang aktif dalam memberikan masukan terhadap masalah dari guru, siswa mengerjakan tugas dari guru hanya bersumber pada buku mata pelajaran yang disediakan oleh sekolah dan siswa menjawab pertanyaan guru dengan cara ramai-ramai bukan per individu, sehingga peluang untuk memperoleh prestasi belajar pun rendah. Untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran, guru perlu menciptakan situasi belajar mengajar yang banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah, melakukan beberapa percobaan, mengembangkan gagasan atau konsep-konsep siswa sendiri.

Dari uraian di atas, bahwa semakin tinggi kreativitas belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagangnya. Begitu sebaliknya semakin rendah kreativitas belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagangnya.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi perusahaan Dagang

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan internal dan eksternal pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar yang meliputi ketekunan dalam

pengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, keinginan memahami materi, ingin menjadi yang terbaik, bersemangat dalam belajar, dan senang memecahkan soal-soal yang menimbulkan kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang. Siswa yang mempunyai motivasi belajar pada umumnya memiliki kemauan/dorongan yang cukup tinggi, sehingga peluang memperoleh prestasi belajar yang tinggi pun semakin besar, sedangkan siswa yang tingkat kemauan/dorongan rendah biasanya prestasi belajar juga kurang, sehingga peluang untuk memperoleh prestasi belajar pun rendah.

Dengan demikian dapat diduga siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar akuntansi perusahaan dagangnya. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki, maka akan semakin rendah pula prestasi belajar akuntansi perusahaan dagangnya.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif. Dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi diharapkan siswa menjadi lebih

termotivasi, lebih bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan memperhatikan penjelasan guru. Keuntungan dalam menggunakan metode mengajar yang bervariasi adalah kecenderungan pembelajaran akan menjadi lebih aktif. Dikatakan aktif dikarenakan dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi menuntut peran aktif dari siswa untuk menggali, mencari, menemukan informasi yang diperlukan secara mandiri.

Jika seorang siswa mempunyai persepsi yang baik tentang metode mengajar guru, maka siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam belajar, memperhatikan penjelasan guru, tekun, disiplin dalam mengerjakan tugas, maka diperkirakan prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa akan meningkat. Begitu pula sebaliknya jika siswa mempunyai persepsi yang buruk tentang metode mengajar guru, maka siswa akan menjadi kurang semangat, tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dan kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga diperkirakan prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa akan menurun.

Dari uraian di atas, bahwa semakin baik persepsi siswa tentang metode mengajar guru maka prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa akan meningkat. sebaliknya jika siswa mempunyai persepsi buruk tentang metode mengajar guru maka prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa akan menurun.

4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang

Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran adalah tanggapan langsung dari siswa kepada guru tentang media-media pembelajaran yang digunakan sehingga pelajaran yang diajarkan dapat dengan mudah dipahami siswa. Hampir dalam setiap kegiatan belajar mengajar pasti menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda. Sehingga menimbulkan persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran juga akan berbeda-beda, tergantung bagaimana cara pandang siswa tersebut.

Jika siswa mempunyai persepsi yang baik tentang penggunaan media pembelajaran terlihat siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam belajar, memperhatikan penjelasan guru, tekun, disiplin dalam mengerjakan tugas dari guru, antusias dan tertarik dengan media yang digunakan oleh guru, maka diperkirakan prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang akan meningkat. Begitu pula sebaliknya jika siswa mempunyai persepsi yang buruk tentang penggunaan media pembelajaran terlihat ketika guru hanya menggunakan buku referensi sekolah dan jarang menggunakan LCD yang disediakan sekolah maka diperkirakan prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang akan menurun.

Dari uraian di atas, bahwa semakin baik persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran maka prestasi belajar Akuntansi

Perusahaan Dagang siswa akan meningkat. sebaliknya jika siswa mempunyai persepsi buruk tentang penggunaan media pembelajaran maka prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa akan menurun.

5. Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar seorang siswa yang baik maka perlu memperhatikan aspek-aspek seperti kreativitas belajar, motivasi belajar, persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran.

Kreativitas belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menemukan dan menciptakan hal baru, cara-cara baru, model baru berdasarkan data, informasi atau unsur untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang mempunyai kreativitas belajar akan mendorong seseorang aktif dalam memberikan masukan yang ada, peka menangkap masalah dan cepat tanggap terhadap situasi serta berusaha mencari cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru, sehingga peluang memperoleh prestasi belajar yang tinggi pun semakin besar.

Sedangkan siswa yang memiliki tingkat kreativitas belajar rendah, maka pengaruh pada prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan internal dan eksternal pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar yang meliputi ketekunan dalam mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, keinginan memahami materi, ingin menjadi yang terbaik, bersemangat dalam belajar, dan senang memecahkan soal-soal yang menimbulkan kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Siswa yang mempunyai motivasi belajar pada umumnya memiliki kemauan/dorongan yang cukup tinggi, sehingga peluang memperoleh prestasi belajar yang tinggi pun semakin besar. Sedangkan siswa yang tingkat kemauan/dorongan rendah biasanya prestasi belajar juga kurang, sehingga peluang untuk memperoleh prestasi belajar pun rendah.

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif. Jika seorang siswa mempunyai persepsi yang baik tentang metode mengajar guru, maka siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam belajar, memperhatikan penjelasan guru, tekun, disiplin dalam mengerjakan tugas, maka diperkirakan prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa akan

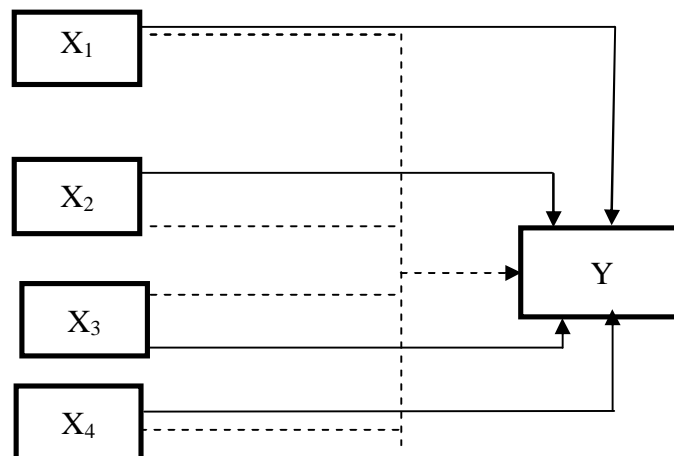
meningkat. Begitu pula sebaliknya jika siswa mempunyai persepsi yang buruk tentang metode mengajar guru, maka siswa akan menjadi kurang semangat, tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dan kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga diperkirakan prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa akan menurun.

Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran adalah tanggapan langsung dari siswa kepada guru tentang media-media pembelajaran yang digunakan sehingga pelajaran yang diajarkan dapat dengan mudah dipahami siswa. Jika siswa mempunyai persepsi yang baik tentang penggunaan media pembelajaran terlihat siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam belajar, memperhatikan penjelasan guru, tekun, disiplin dalam mengerjakan tugas dari guru, antusias dan tertarik dengan media yang digunakan oleh guru, maka diperkirakan prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang akan meningkat. Begitu pula sebaliknya jika siswa mempunyai persepsi yang buruk tentang penggunaan media pembelajaran terlihat ketika guru hanya menggunakan buku referensi sekolah dan jarang menggunakan LCD yang disediakan sekolah maka diperkirakan prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang akan menurun.

Dengan demikian siswa yang mempunyai kreativitas belajar dan motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang tinggi. Sebaliknya jika siswa memiliki kreativitas belajar dan motivasi belajar yang rendah

cenderung memiliki prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang rendah. Begitu pula siswa yang mempunyai persepsi baik tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran maka prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang meningkat. Sedangkan siswa yang terdapat persepsi kurang baik tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran maka prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang cenderung rendah atau menurun.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan

- X_1 = Kreativitas Belajar
 X_2 = Motivasi belajar
 X_3 = Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru
 X_4 = Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran
 Y = Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang
 $H (+)$ = Terdapat pengaruh positif kreativitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang
 $H (+)$ = Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang

- H (+) = Terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang
- H (+) = Terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang
- H (+) Terdapat pengaruh positif kreativitas belajar, motivasi belajar, persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang
- = Pengaruh X terhadap Y, X terhadap Y, X terhadap Y dan X terhadap Y
- = Pengaruh keempat variabel bebas secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

4. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
5. Terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang hanya mengungkapkan data yang telah ada tanpa memberikan perlakuan terhadap subyek yang dilakukan. Penelitian ini variabelnya bebas tidak dapat dikontrol oleh peneliti karena peristiwanya sudah berlangsung atau variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

Dilihat dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian klausul komparatif, karena di dalam penelitian ini bermaksud untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara kreativitas belajar, motivasi belajar, persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 7 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Gowongan Kidul JT III/416 Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2015.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) yakni kreativitas belajar (X_1), motivasi belajar (X_2), persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_3), dan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran (X_4).

2. Variabel terikat (dependent variable) yakni prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y).

D. Definisi Operasional

Agar variabel dalam penelitian ini dapat dimengerti dengan jelas serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian variabel prestasi belajar akuntansi, metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, kreativitas, dan motivasi belajar siswa, maka perlu diberikan batasan mengenai pengertian variabel-variabel dalam pengertian ini, yaitu:

1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang adalah tingkat keberhasilan siswa dalam menjalankan proses belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dengan nilai setelah dievaluasi pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang. Nilai siswa diperoleh dari data nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) Gasal Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 .

2. Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menemukan dan menciptakan hal baru, cara-cara baru, model baru berdasarkan data, informasi atau unsur untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah yang mencerminkan

kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan dalam kegiatan pembelajaran.

Variabel kreativitas belajar meliputi: keterampilan berpikir lancar, luwes, dan rasional, keterampilan memperinci atau mengelaborasi, ketampilan menilai, rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, dan merasa tertantang oleh kemajuan, sifat berani mengambil resiko dan sifat menghargai.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri individu untuk melakukan proses atau kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan.

Variabel motivasi belajar meliputi: adanya keinginan hasrat untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

4. Persepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi siswa tentang metode mengajar merupakan tanggapan secara langsung dari siswa kepada guru tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru, agar pelajaran yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi dari responden mengenai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru menggunakan angket dan diukur dengan indikator: penguasaan materi pelajaran akuntansi perusahaan dagang oleh guru, penerapan metode yang bervariasi, pengelolaan kelas oleh guru, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan siswa.

5. Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran merupakan tanggapan atau penilaian siswa tentang penggunaan media pembelajaran di dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung agar pelajaran yang telah diberikan oleh guru dapat dipahami dengan baik oleh siswa sehingga prestasi belajar meningkat.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi dari responden mengenai Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran menggunakan angket dan diukur dengan indikator: ketepatan guru dalam menggunakan jenis media pembelajaran, prinsip penggunaan media pembelajaran, ketepatan penyajian media pembelajaran, penempatan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat, dan manfaat yang diperoleh dari menggunakan media pembelajaran.

E. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh

siswa Akuntansi kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta sebanyak tiga kelas berjumlah 96 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah siswa

Kelas	Jumlah Siswa
XI AK 1	32
XI AK 2	32
XI AK 3	32
Jumlah	96

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kausal komparatif ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

“Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui” (Suharsimi (2010: 194). Angket digunakan untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar, motivasi belajar, persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa Akuntansi Perusahaan Dagang kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang jumlah siswa, gambaran umum tentang sekolah, dan data prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang siswa kelas XI program keahlian

akuntansi SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Data prestasi belajar akuntansi perusahaan dagang berasal dari data rata-rata nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester Gasal yang diberikan oleh guru mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu peneliti menggunakan suatu metode pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa butir-butir pernyataan (angket) untuk dijawab oleh responden. Pengembangan alat ukur ini berdasarkan kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator dan kemudian dijabarkan dalam butir-butir pernyataan.

1. Kisi-kisi instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) untuk memperoleh informasi kreativitas belajar, motivasi belajar, persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran. Sedangkan, pengembangan instrumen angket berdasarkan kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator-indikator dan kemudian dijabarkan dalam butir-butir pernyataan positif dan negatif. Untuk memperoleh data variabel-variabel dalam penelitian ini, digunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi angket kreativitas belajar

No	Indikator	No item	Jumlah item
1.	Keterampilan berpikir lancar, luwes, dan rasional	1, 2, 3*,4,5,6	6
2.	Keterampilan memperinci atau mengelaborasi	7,8	2
3.	Ketempilan menilai	9,10,11	3
4.	Rasa ingin tahu	12,13*,14	3
5.	Bersifat imajinatif	15,16	2
6.	Merasa tertantang oleh kemajuan	17,18,19*	3
7.	Sifat berani mengambil resiko	20,21	2
8.	Sifat menghargai	22,23	2
	Jumlah		23

*) : Butir pernyataan negatif (Utami Munandar (1977) dalam Desmita (2013: 177))

Tabel 4. Kisi-kisi angket motivasi belajar

No	Indikator	No item	Jumlah item
1.	Adanya hasrat keinginan untuk berhasil	1,2,3,4	4
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6*,7	3
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	8,9,10	3
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	11,12,13	3
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	14,15,16	3
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	17,18,19*	3
	Jumlah		19

*) : Butir pernyataan negatif (Hamzah B Uno, 2013: 23)

Tabel 5. Kisi-kisi angket persepsi siswa tentang metode mengajar guru

No	Indikator	No item	Jumlah item
1.	Penguasaan materi pelajaran akuntansi perusahaan dagang	1,2,3,4*	4
2.	Penerapan metode yang bervariasi	5,6,7,8*,9,10	6
3.	Pengelolaan kelas oleh guru	11,12,13,14*,15	5
4.	Kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan siswa	16,17,18*,19	4
	Jumlah		19

*) : Butir pernyataan negatif (Suryobroto, 2002: 163-164)

Tabel 6. Kisi-kisi angket persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran

No	Indikator	No item	Jumlah item
1.	Ketepatan guru dalam menggunakan jenis media pembelajaran	1,2,3,4*,5	5
2.	Prinsip penggunaan media pembelajaran	6,7,8	3
3.	Ketepatan penyajian media pembelajaran	9*,10,11*,12	4
4.	Penempatan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat	13,14*,15,16*,17	5
5.	Manfaat dalam penggunaan media pembelajaran	18,19,20*,21	4
	Jumlah		21

*) : Butir pernyataan negatif (Nana Sudjana, 2010: 104-105)

2. Penetapan skor

Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak. Responden tinggal memberikan tanda cek list () pada jawaban yang sudah tersedia disesuaikan dengan keadaan subjek. Agar data yang diperoleh berwujud kuantitatif maka setiap jawaban diberi skor. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif (+) adalah 4-1 dan pernyataan negatif (-) adalah 1-4.

Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban instrumen

Alternatif Jawaban	Kode jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
Selalu	SL	4	1
Sering	SR	3	2
Kadang-kadang	KK	2	3
Tidak pernah	TP	1	4

(Sugiyono, 2013: 93)

H. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, agar instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan perlu diadakan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dilakukan pada siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta sebanyak 52 siswa. SMK N 1 Yogyakarta dipilih sebagai lokasi uji coba instrumen penelitian karena sekolah SMK N 1 Yogyakarta memiliki kesamaan karakteristik dengan SMK N 7 Yogyakarta, yaitu dalam hal sama-sama sekolah negeri, terletak di kota Yogyakarta, memiliki KKM dan akreditasi yang sama, dan karakteristik siswa yang sama yakni faktor-faktor prestasi belajar yang belum optimal seperti motivasi belajar, kreativitas belajar, persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran. Uji coba instrumen ini menggunakan:

1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan (Sugiyono, 2013: 267). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dari pearson, yaitu:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$$\begin{aligned}
 XY &= \text{Total perkalian skor item dan total} \\
 &= \text{Jumlah skor item} \\
 &= \text{Jumlah skor total} \\
 &= \text{Jumlah kuadrat skor item} \\
 &= \text{Jumlah kuadrat skor total}
 \end{aligned}$$

(Suharsimi, 2012: 87)

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian adalah jika r lebih besar dari r pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan valid dan jika r diperoleh lebih kecil dari r maka butir instrumen yang dimaksud dikatakan tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya dianggap gugur.

Data yang diperoleh dari hasil ujicoba yang telah dilakukan terhadap 52 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013 diolah dengan bantuan komputer program SPSS Statistics 16.0 for Windows. Dari pengolahan data tersebut, diperoleh hasil uji validitas dari 23 pernyataan instrumen variabel Kreativitas Belajar terdapat 4 pernyataan yang tidak valid atau gugur. Hasil uji validitas dari 19 pernyataan instrumen Motivasi Belajar terdapat 4 pernyataan yang tidak valid atau gugur. Hasil uji validitas dari 19 pernyataan instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar terdapat 3 pernyataan yang tidak valid atau gugur dan hasil uji validitas dari 21 pernyataan instrumen Persepsi Siswa tentang

Penggunaan Media Pembelajaran terdapat 2 pernyataan yang tidak valid atau gugur. Hasil uji coba tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 8. Ringkasan hasil uji coba instrumen angket

No	Variabel	Jumlah butir	Butir yang gugur	Jumlah butir yang gugur	Jumlah butir yang valid
1	Kreativitas Belajar	23	1,13,16,19	4	19
2	Motivasi Belajar	19	7,10,11,19	4	15
3	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar	19	4,9,15	3	16
4	Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	21	15,17	2	19
	Jumlah total	82		13	69

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2012: 100). Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus Alpha, yaitu rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, yaitu:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\text{varian butir}}{\text{varian total}} \right)$$

Keterangan

- r = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- = Jumlah varian butir
- = Varian total

(Suharsimi, 2012: 122)

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha digunakan kategori menurut Suharsimi (2010: 113)

Tabel 9. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Nilai r	Tingkat Kepercayaan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Instrumen dikatakan reliabel jika r lebih besar atau sama dengan r dan sebaliknya jika r lebih kecil atau sama dengan r instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r \geq 0,600$.

Tabel 10. Ringkasan hasil reliabilitas

No	Variabel	Jumlah reliabilitas
1	Kreativitas Belajar	0,799
2	Motivasi Belajar	0,840
3	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,912
4	Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	0,926

Data yang diperoleh dari uji coba yang telah dilakukan dilakukan terhadap 52 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2014/2015 kemudian diolah dengan bantuan program SPSS Statistics 16.0 for Windows. Dari pengolahan data tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas instrumen Kreativitas Belajar sebesar (0,799), instrumen Motivasi Belajar sebesar (0,840), instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar (0,912) dan instrumen Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran sebesar (0,924). Hasil

tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini sehingga diketahui sebaran datanya. Analisis yang digunakan adalah nilai rata-rata (M), median (Me), modus (Mo), dan simpangan baku (SD).

2. Uji Persyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel terikat dan variabel bebas. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$= \frac{F_{hitung}}{F_{tabel}}$$

Keterangan:

= Harga F untuk garis regresi

= Rerata kuadrat regresi

= Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2009:13)

Jika F_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari F_{tabel} maka data dapat dikatakan linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka data dikatakan tidak linear dengan taraf signifikan 5 %.

b. Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas digunakan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji ini dilakukan sebagai syarat dilakukannya korelasi ganda. Adapaun rumus yang digunakan untuk mencari korelasi tersebut dengan menggunakan korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Total perkalian skor item dan total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi, 2012:87)

Syarat tidak terjadinya multikolinearitas apabila antar variabel bebas tidak ada korelasi yang tinggi yaitu kurang dari 0,800 sehingga uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Sebaliknya apabila terdapat korelasi lebih dari 0,800 maka terjadi multikolinearitas sehingga data tidak dapat digunakan untuk analisis regresi ganda.

3. Uji Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis yang ada, penelitian ini menggunakan analisis data sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kreativitas Siswa (hipotesis 1), Motivasi Belajar Siswa (hipotesis 2), Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (hipotesis 3) dan Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran (hipotesis 4).

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat garis regresi linier sederhana.

Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan

Y = kriterium

a = bilangan koefisien prediktor

X = prediktor

K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2009: 5)

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana bisa disusun. Persamaan regresi yang telah dibuat dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel dependen akan terjadi apabila nilai independen ditetapkan.

2) Menghitung koefisien korelasi (r)

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi bernilai negatif.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$r = \frac{\sum xy}{(\sum x)(\sum y)}$$

Keterangan

r = korelasi antara variabel X dengan Y

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x = \sum X - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y = \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

(Sutrisno Hadi, 2009: 4)

Jika $r > 0$ atau bernilai positif, maka korelasinya positif atau berkorelasi. Namun jika $r < 0$ atau bernilai negatif, maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi. Selanjutnya tingkat korelasi dapat dikategorikan menggunakan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 11. Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

(Sugiyono, 2010:184)

3) Mencari koefisien determinasi (r^2)

Koefisien determinan digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel X_1 terhadap Y , variabel X_2 terhadap Y , variabel X_3 terhadap Y , variabel X_4 terhadap Y dengan rumus:

$$r^2 (1) = \frac{a_1^2 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2 (2) = \frac{a_2^2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r^2 (3) = \frac{a_3^2 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

$$r^2 (4) = \frac{a_4^2 \sum x_4 y}{\sum y^2}$$

Keterangan

$r^2 (1, 2, 3, 4)$ = Koefisien determinasi antara X_1, X_2, X_3, X_4 dengan Y

a_1, a_2, a_3, a_4 = Koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2, koefisien prediktor 3, koefisien prediktor 4

$\sum x_1 y$ = Jumlah perkalian antara x_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = Jumlah perkalian antara x_2 dengan Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara x dengan Y

$\sum x^2$ = Jumlah perkalian antara x dengan x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2009: 22)

Koefisien determinasi bisa dihitung dengan mengkuadratkan hasil dari perhitungan koefisien korelasi, karena besar koefisien korelasi. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan dengan varians yang terjadi pada variabel independen.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan jika jumlah variabel bebasnya minimal dua. Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel terikat bila empat variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda ini adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan empat prediktor menggunakan rumus:

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + a_4 X_4 + K$$

Keterangan

Y = Kriterium

X_1, X_2, X_3, X_4 = Prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3, prediktor 4
 a_1, a_2, a_3, a_4 = Koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2,
 koefisien prediktor 3, koefisien prediktor 4
 K = Bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2009: 2)

Harga a_1, a_2, a_3 dan a_4 bisa ditemukan dengan menguraikan rumus tersebut menjadi persamaan normal dengan metode kuadrat terkecil, kemudian dieliminasi. Setelah harga a_1, a_2, a_3 dan a_4 ditemukan, maka dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan regresi yang ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel dependen jika variabel independen ditetapkan.

2) Menghitung koefisien korelasi antara X_1, X_2, X_3, X_4 dengan kriterium Y

Langkah ini digunakan untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi bernilai negatif. Rumus yang digunakan yaitu:

$$R_{(1,2,3,4)} = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

Keterangan

$R_{(1,2,3,4)}$ = Koefisien korelasi antara X_1, X_2, X_3, X_4 dengan

$$\begin{aligned}
 & Y \\
 a_1 \ a_2 \ a_3 \ a_4 & = \text{Koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2,} \\
 & \quad \text{koefisien prediktor 3, koefisien prediktor 4} \\
 \sum x y & = \text{Jumlah perkalian antara X dengan Y} \\
 \sum x^2 & = \text{Jumlah perkalian antara X dengan X} \\
 \sum y^2 & = \text{Jumlah perkalian antara Y dengan Y} \\
 \sum x^2 y & = \text{Jumlah perkalian antara X dengan X dengan Y} \\
 \sum y^2 x & = \text{Jumlah perkalian antara Y dengan Y dengan X} \\
 \sum y^2 & = \text{Jumlah kuadrat kriterium Y}
 \end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2009: 22)

Jika koefisien korelasi ganda (R) lebih dari nol atau bernilai positif maka hubungannya positif. Sebaliknya, jika koefisien ganda (R) kurang dari nol atau bernilai negatif maka hubungannya negatif atau tidak ada hubungan. Selanjutnya tingkat korelasi dapat dikategorikan menggunakan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 12. Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

(Sugiyono, 2010:184)

- 3) Menghitung koefisien determinasi (Adjusted R²) antara X₁, X₂, X₃, X₄ dengan kriterium Y

Koefisien determinan digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel X_1, X_2, X_3, X_4 secara bersama-sama terhadap Y . Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Adjusted } R^2 = \frac{a_1 x_1 y + a_2 x_2 y + a_3 x_3 y + a_4 x_4 y}{y^2}$$

Keterangan

Adjusted R^2 = Koefisien determinasi antara X_1, X_2, X_3, X_4 dengan Y

a_1, a_2, a_3, a_4 = Koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2, koefisien prediktor 3, koefisien prediktor 4

$x_1 y$ = Jumlah perkalian antara X_1 dengan Y

$x_2 y$ = Jumlah perkalian antara X_2 dengan Y

$x_3 y$ = Jumlah perkalian antara X_3 dengan Y

$x_4 y$ = Jumlah perkalian antara X_4 dengan Y

y^2 = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2009: 22)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi. Nilai koefisien determinasi merupakan proporsi varians dari kedua variabel. Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

$$F = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan

F	Harga F garis regresi
N	Cacah kasus
M	Cacah prediktor
R	Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2009: 24)

Setelah diperoleh perhitungan, selanjutnya F dikonsultasikan dengan F pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F > F$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila $F < F$ maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

5) Mencari sumbangan dari setiap variabel prediktor dari setiap variabel kriterium, dengan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif merupakan persentase perbandingan relatifitas yang diberikan/variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lainnya yang diteliti.

Rumus yang digunakan:

$$SR\% = \frac{JK}{JK} \times 100\%$$

Keterangan

SR % = Sumbangan relatif

JKreg = Jumlah kuadrat regresi

Jktot = Jumlah kuadrat total

(Sutrisno Hadi, 2009: 36-37)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel-variabel bebas lainnya baik yang diteliti ataupun tidak. Untuk menghitung besarnya sumbangan efektif dengan rumus:

$$SE \% = SR \% \times \text{Adjusted R}$$

Keterangan:

SE % = Sumbangan efektif prediktor

SR % = Sumbangan relatif

Adjusted R = Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2009: 37)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

a. Analisis Situasi

SMKN 7 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Gowongan Kidul JT.

III/416 Yogyakarta.

b. Visi Misi Sekolah

1) Visi SMK Negeri 7 Yogyakarta

Menjadi rintisan SMK yang bertaraf Internasional, berbudaya, berdaya saing tinggi dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Misi SMK Negeri 7 Yogyakarta:

a) Menerapkan manajemen ISO 9001 tahun 2008.

b) Peningkatan kualitas SDM yang kompeten dan berdaya saing tinggi

c) Penerapan pembelajaran bertaraf nasional dan internasional

d) Penyediaan fasilitas sesuai standar minimal internasional

e) Peningkatan hubungan kerjasama dengan institusi bertaraf nasional dan internasional. SMK Negeri 7 Yogyakarta telah memperoleh sertifikat ISO 9001: 2008 sejak 16 Oktober 2010.

3) Potensi Siswa

SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki 5 kompetensi keahlian yaitu:

- a) Akuntansi
- b) Administrasi Perkantoran
- c) Pemasaran
- d) Usaha Perjalanan Wisata
- e) Multimedia

Tabel 13. Jumlah siswa SMK N 7 Yogyakarta

Kelas		L	P	Jumlah
X	Akuntansi	3	93	96
	Administrasi Perkantoran	4	60	64
	Pemasaran	2	30	32
	Usaha Perjalanan Wisata	4	28	32
	Multimedia	7	25	32
	Total	20	236	256
Kelas		L	P	Jumlah
XI	Akuntansi	5	91	96
	Administrasi Perkantoran	2	61	63
	Pemasaran	5	25	30
	Usaha Perjalanan Wisata	3	29	32
	Multimedia	7	24	31
	Total	22	230	252
Kelas		L	P	Jumlah
XII	Akuntansi	2	106	108
	Administrasi Perkantoran	2	67	69
	Pemasaran	4	30	34
	Usaha Perjalanan Wisata	2	30	32
	Multimedia	7	28	35
	Total	17	261	278
		L	P	Jumlah
Total Siswa		59	727	786

2. Deskripsi Data Khusus

Data hasil penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas yaitu Kreativitas Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3), dan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran (X_4) serta satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y). Penelitian ini dilakukan pada 96 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi rerata/ mean (M), modus (M_o), median (M_e) dan standar deviasi (SD). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Berdasarkan Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang memiliki skor tertinggi sebesar 89 dan skor terendah sebesar 63,50, mean sebesar 78,2812, median sebesar 78,50, dan modus sebesar 78,50, standar deviasi sebesar 6,02705. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log 96 \\
 &= 1 + 3,3 (1,98227) \\
 &= 7,5415 \text{ dibulatkan menjadi } 7,5
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= (89-63,50) \\
 &= 25,5
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang kelas/jumlah kelas interval} \\
 &= 25,5/7,5 \\
 &= 3,4 \text{ dibulatkan menjadi } 3,4
 \end{aligned}$$

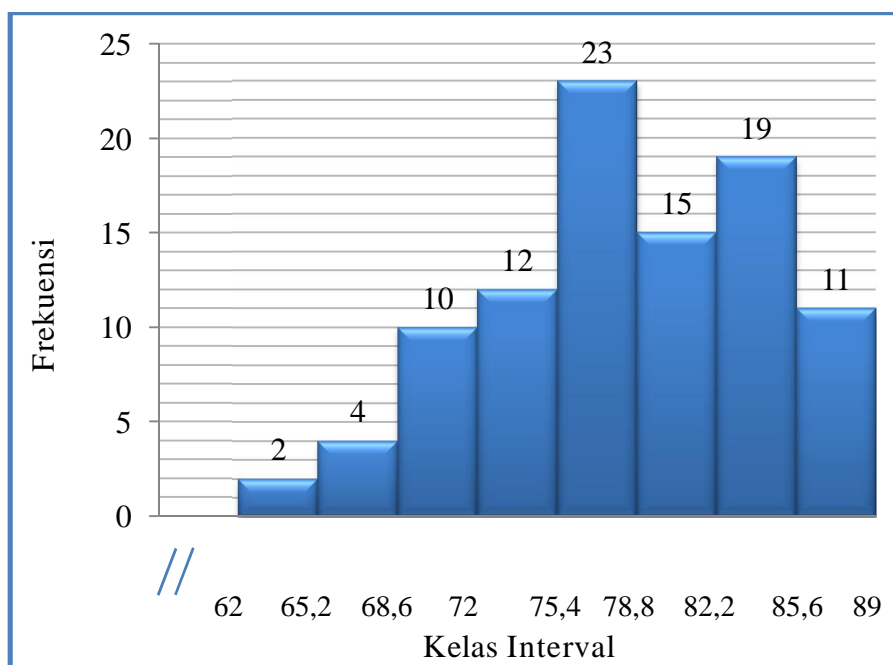
Tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Perusahaan Dagang adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

No	Interval skor	Frekuensi (F)	F (%)	Frekuensi Kumulatif (FK)	FK (%)
1	61,9-65,2	2	2,08	2	2,08
2	65,3-68,6	4	4,17	6	6,25
3	68,7-72	10	10,42	16	16,67
4	72,1-75,4	12	12,50	28	29,17
5	75,5-78,8	23	23,96	51	53,13
6	78,9-82,2	15	15,63	66	68,75
7	82,3-85,6	19	19,79	85	88,54
8	85,7-89	11	11,46	96	100,00
	Total	96	100	96	100

Hasil distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

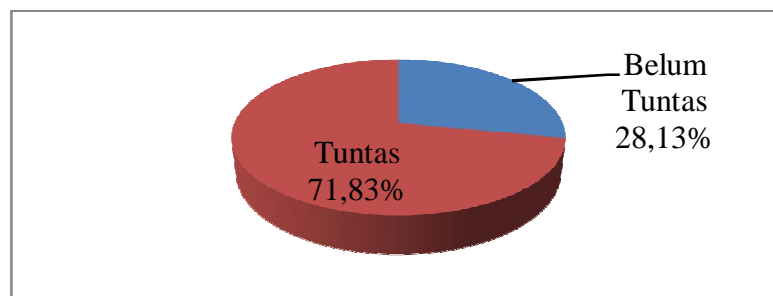
Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, selanjutnya mengacu pada kategorisasi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dapat dilihat dari nilai rata-rata UTS dan UAS yang diperoleh siswa kelas XI AK semester Gasal, maka distribusi kategori Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dapat dibuat tabel yang merupakan distribusi kategori Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

Tabel 15. Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	< 75	27	28,13	Belum Tuntas
2	75	69	71,87	Tuntas
	Jumlah	96	100,00	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 69 (71,87%) responden yang Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dalam kategori Tuntas dan 27 (28,13%) responden dalam kategori Belum Tuntas. Sehingga dapat disimpulkan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dalam kategori tuntas.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang di atas dapat digambarkan pada pie chart berikut ini:



Gambar 3. Pie Chart distribusi kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. Variabel Kreativitas Belajar

Data variabel Kreativitas Belajar diperoleh dari lembar angket yang berisi 19 butir pertanyaan yang terdiri dari 18 butir pertanyaan positif dan 1 butir pertanyaan negatif. Angket tersebut disusun dengan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor

tertinggi ideal 76 dan skor terendah ideal 19. Berdasarkan data pada lampiran 5 Variabel Kreativitas Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 66 dan skor terendah sebesar 38, mean sebesar 48,5312, median sebesar 48,50, dan modus sebesar 50, standar deviasi sebesar 5,14414. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 4) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 96 \\ &= 1 + 3,3 (1,98227) \\ &= 7,5 \text{ dibulatkan menjadi } 7,5 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned} \text{Range} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= 66 - 38 \\ &= 28 \end{aligned}$$

- 6) Menentukan panjang kelas interval

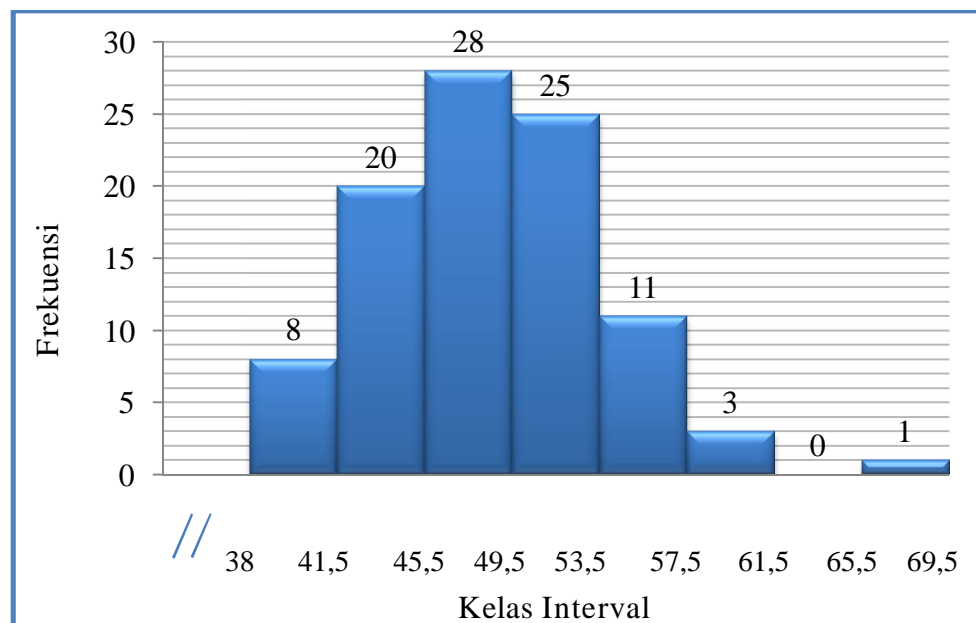
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang kelas} / \text{jumlah kelas interval} \\ &= 28 / 7,5 \\ &= 3,7 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi variabel Kreativitas Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Belajar

No	Interval skor	Frekuensi (F)	F (%)	Frekuensi Kumulatif (FK)	FK (%)
1	38-41	8	8,33	8	8,33
2	42-45	20	20,83	28	29,17
3	46-49	28	29,17	56	58,33
4	50-53	25	26,04	81	84,38
5	54-57	11	11,46	92	95,83
6	58-61	3	3,13	95	98,96
7	62-65	0	0	95	98,96
8	66-69	1	1,04	96	100
	Total	96	100	96	100

Hasil distribusi frekuensi variabel Kreativitas Belajar dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram distribusi kecenderungan variabel Kreativitas Belajar

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel

Kreativitas Belajar dengan menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$M_i = - (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= - (76 + 19)$$

$$= - (95) = 47,5$$

$$SD_i = - (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= - (76 - 19)$$

$$= - (57) = 9,5$$

Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel

Kreativitas Belajar yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Kreativitas Belajar

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Sangat Tinggi	$> M_i + 1 SD_i$	> 57
2	Tinggi	$M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$	47,5-57
3	Rendah	$M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$	38 – 47,4
4	Sangat Rendah	$< M_i - 1 SD_i$	38

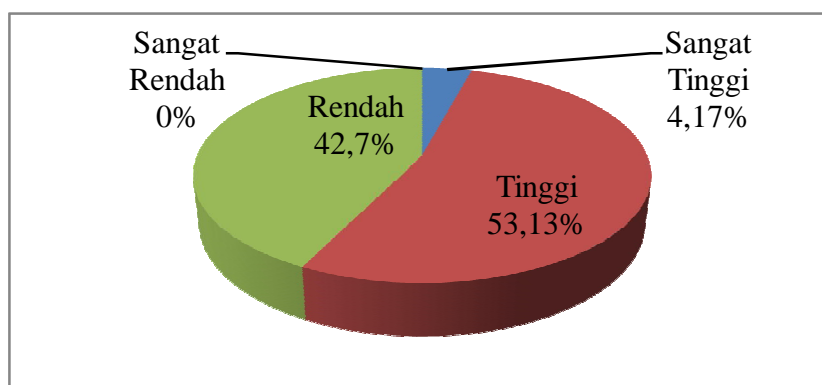
Tabel kecenderungan skor variabel Kreativitas Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Kreativitas Belajar

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	> 57	4	4,17	Sangat Tinggi
2	47,5-57	51	53,13	Tinggi
3	38 – 47,4	41	42,70	Rendah
	38	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah	96	100,00	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 4 (4,17%) responden yang Kreativitas Belajar-nya dalam kategori sangat tinggi, 51 (53,13%) responden dalam kategori tinggi, 41 (42,70%) responden dalam kategori rendah, dan 0 (0,00%) responden dalam kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kreativitas Belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 memiliki kecenderungan terbesar pada kategori tinggi.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel Kreativitas Belajar di atas dapat digambarkan pada pie chart berikut ini:



Gambar 5. Pie Chart distribusi kecenderungan variabel Kreativitas Belajar

c. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh dari lembar angket yang berisi 15 butir pertanyaan yang terdiri dari 14 butir pertanyaan positif dan 1 butir pertanyaan negatif. Angket tersebut disusun dengan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang

diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 60 dan skor terendah ideal 15. Berdasarkan data pada lampiran 5 Variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 60 dan skor terendah sebesar 32, mean sebesar 44,8750, median sebesar 45,00, dan modus sebesar 42,00, standar deviasi sebesar 6,05805. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 96 \\ &= 1 + 3,3 (1,98227) \\ &= 7,5415 \text{ dibulatkan menjadi } 7,5 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned} \text{Range} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= 60 - 32 \\ &= 28 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

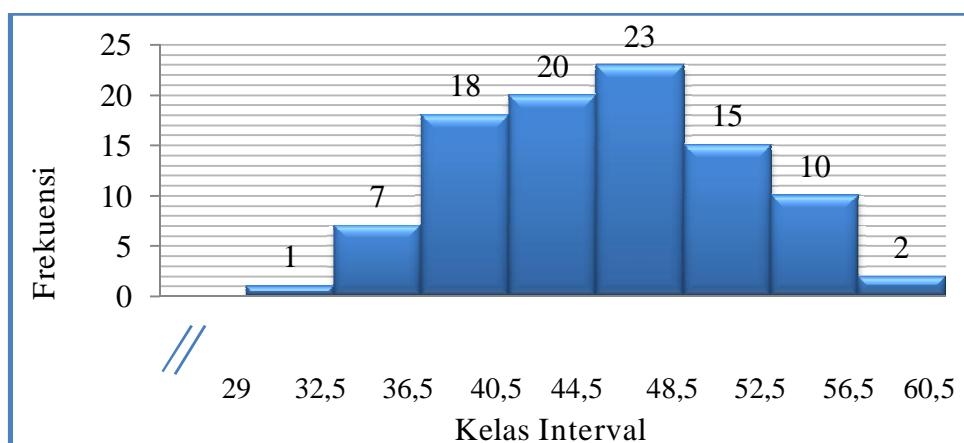
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang kelas} / \text{jumlah kelas interval} \\ &= 28 / 7,5 \\ &= 3,7 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi (F)	F (%)	(FK)	FK (%)
1	29-32	1	1,04	1	1,04
2	33-36	7	7,29	8	8,33
3	37-40	18	18,75	26	27,08
4	41-44	20	20,83	46	47,92
5	45-48	23	23,96	69	71,875
6	49-52	15	15,625	84	87,5
7	53-56	10	10,42	94	97,92
8	57-60	2	2,08	96	100
	Total	96	100	96	100

Hasil distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram distribusi kecenderungan variabel Motivasi Belajar

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Motivasi Belajar dengan menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$M_i = - (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= - (60 + 15)$$

$$= - (75) = 37,5$$

$$SDi = - (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= - (60 - 15)$$

$$= - (45) = 7,5$$

Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel

Motivasi Belajar yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Motivasi Belajar

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Sangat Tinggi	$> Mi + 1 SDi$	> 45
2	Tinggi	$Mi + 1 SDi > X \geq Mi$	37,5-45
3	Rendah	$Mi > X \geq Mi - 1 SDi$	30-37,4
4	Sangat Rendah	$Mi - 1 SDi$	< 30

Tabel kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar adalah

sebagai berikut:

Tabel 21. Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Belajar

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	> 45	43	44,79	Sangat Tinggi
2	37,5-45	42	43,75	Tinggi
3	30-37,4	11	11,46	Rendah
	< 30	0	0,00	Sangat Rendah
	Jumlah	96	100,00	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 43 (44,79%)

responden Motivasi Belajar dalam kategori sangat tinggi, 42

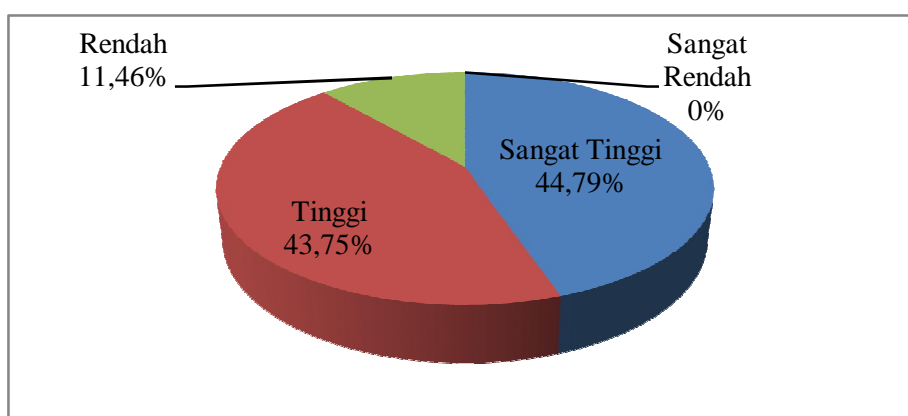
(43,75%) responden dalam kategori tinggi, 11 (11,46%) responden

dalam kategori rendah, dan 0 (0,00%) responden dalam kategori

sangat rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

Motivasi Belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 memiliki kecenderungan terbesar pada kategori sangat tinggi.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar di atas dapat digambarkan pada pie chart berikut ini:



Gambar 7. Pie Chart distribusi kecenderungan variabel Motivasi Belajar

d. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh dari lembar angket yang berisi 16 butir pertanyaan yang terdiri dari 14 butir pertanyaan positif dan 2 butir pertanyaan negatif. Angket tersebut disusun dengan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 64 dan skor terendah ideal 16. Berdasarkan data pada lampiran 5 Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki skor tertinggi sebesar 59 dan skor terendah sebesar 35, mean sebesar

46,7812, median sebesar 47,00, dan modus sebesar 47,00, standar deviasi sebesar 5,02039. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 96 \\ &= 1 + 3,3 (1,98227) \\ &= 7,5415 \text{ dibulatkan menjadi } 7,5 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned} \text{Range} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= 59-35 \\ &= 24 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang kelas/jumlah kelas interval} \\ &= 24/7,5 \\ &= 3,2 \text{ dibulatkan menjadi } 3,2 \end{aligned}$$

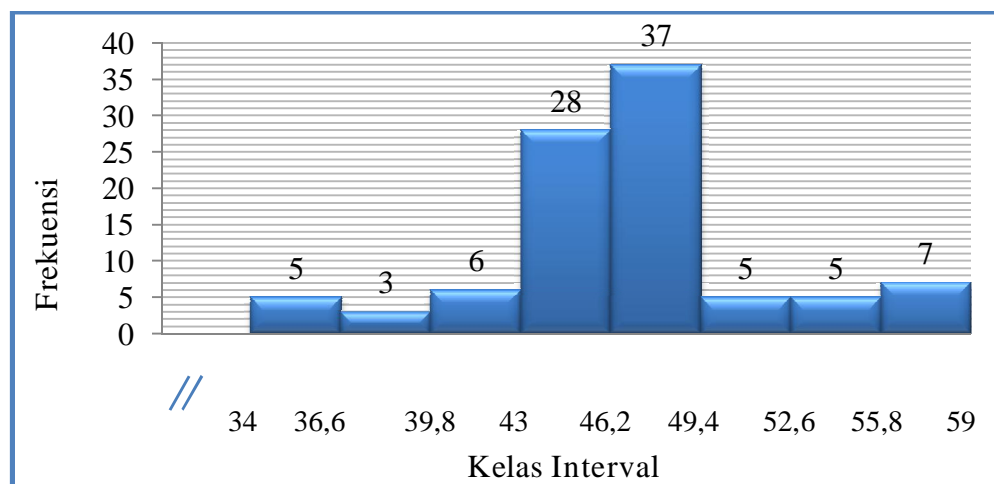
Tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Interval Kelas	Frekuensi (F)	F (%)	(FK)	FK (%)
1	33,5-36,6	5	5,21	5	5,21
2	36,7-39,8	3	3,13	8	8,33
3	39,9-43	6	6,25	14	14,58
4	43,1-46,2	28	29,17	42	43,75
5	46,3-49,4	37	38,54	79	82,29
6	49,5-52,6	5	5,21	84	87,50
7	52,7-55,8	5	5,21	89	92,71
8	55,9-59	7	7,29	96	100,00
	Total	96	100,00	96	100,00

Hasil distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang

Metode Mengajar Guru dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram distribusi kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan

menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$M_i = - (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= - (64 + 16)$$

$$= - (95) = 40$$

$$SD_i = - (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= - (64 - 16)$$

$$= - (48) = 8$$

Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Sangat Baik	$> M_i + 1 SD_i$	> 48
2	Baik	$M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$	41-48
3	Buruk	$M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$	32-40
4	Sangat Buruk	$< M_i - 1 SD_i$	< 32

Tabel kecenderungan skor variabel Persepsi Siswa tentang

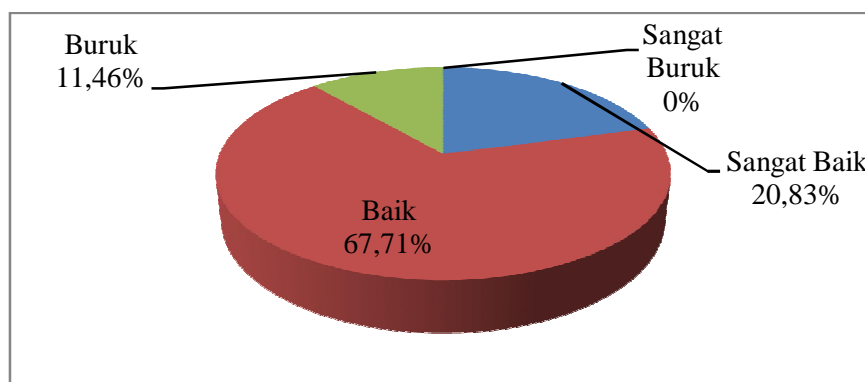
Metode Mengajar Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	> 48	20	20,83	Sangat Baik
2	41-48	65	67,71	Baik
3	32-40	11	11,46	Buruk
	< 32	0	0,00	Sangat Buruk
		96	100	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 20 (20,83%) responden Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dalam kategori sangat baik, 65 (67,71%) responden dalam kategori baik, 11 (11,46%) responden dalam kategori buruk, dan 0 (0,00%) responden dalam kategori sangat buruk. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 memiliki kecenderungan terbesar pada kategori baik.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru di atas dapat digambarkan pada pie chart berikut ini:



Gambar 9. Pie Chart distribusi kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

e. Variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Data variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran diperoleh dari lembar angket yang berisi 19 butir pertanyaan yang terdiri dari 15 butir pertanyaan positif dan 4 butir pertanyaan negatif. Angket tersebut disusun dengan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 76 dan skor terendah ideal 19. Berdasarkan data pada lampiran 5 Variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran memiliki skor tertinggi sebesar 70 dan skor terendah sebesar 36, mean sebesar 50,0104, median sebesar 50,00, dan modus sebesar 50,00, standar deviasi sebesar 7,06883. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 96 \\ &= 1 + 3,3 (1,98227) \\ &= 7,5415 \text{ dibulatkan menjadi } 7,5 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned} \text{Range} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= 70 - 36 \end{aligned}$$

$$= 34$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{rentang kelas/jumlah kelas interval}$$

$$= 34/7,5$$

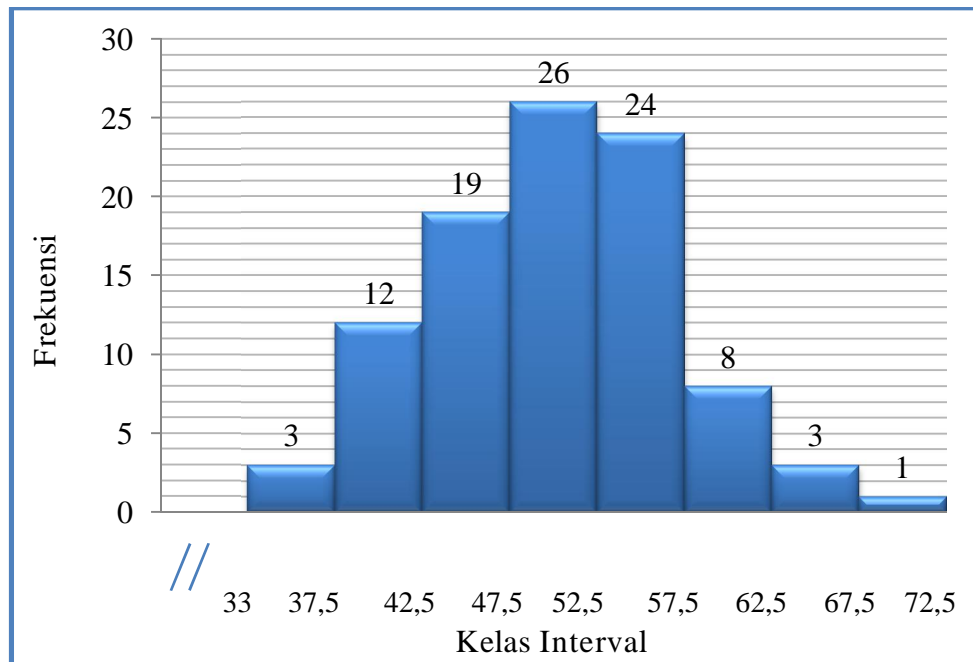
$$= 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

No	Kelas Interval	Frekuensi i (F)	F (%)	Frekuensi Kumulatif (FK)	FK (%)
1	33-37	3	3.13	3	3.13
2	38-42	12	12.50	15	15.63
3	43-47	19	19.79	34	35.42
4	48-52	26	27.08	60	62.50
5	53-57	24	25.00	84	87.50
6	58-62	8	8.33	92	95.83
7	63-67	3	3.13	95	98.96
8	68-72	1	1.04	96	100.00
	Total	96	100	96	100

Hasil distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 10. Histogram distribusi kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dengan menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$M_i = - (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= - (76 + 19)$$

$$= - (95) = 47,5$$

$$SD_i = - (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= - (76 - 19)$$

$$= - (57) = 9,5$$

Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Sangat Baik	$> Mi + 1 SDi$	> 57
2	Baik	$Mi + 1 SDi > X \geq Mi$	47,5-57
3	Buruk	$Mi > X \geq Mi - 1 SDi$	38-47,4
4	Sangat Buruk	$< Mi - 1 SDi$	< 38

Tabel kecenderungan skor variabel Persepsi Siswa tentang

Penggunaan Media Pembelajaran adalah sebagai berikut:

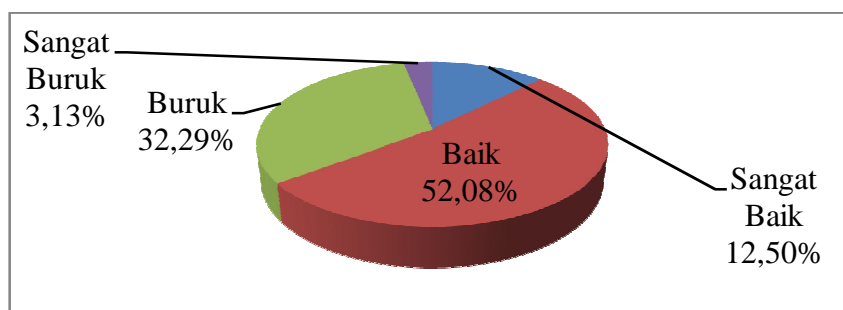
Tabel 27. Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	> 57	12	12,50	Sangat Baik
2	47,5-57	50	52,08	Baik
3	38-47,4	31	32,29	Buruk
	< 38	3	3,13	Sangat Buruk
		96	100	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 12 (12,50%)

responden Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dalam kategori sangat baik, 50 (52,08%) responden dalam kategori baik, 31 (32,29%) responden dalam kategori buruk, dan 3 (3,13%) responden dalam kategori sangat buruk. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 memiliki kecenderungan terbesar pada kategori baik.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran di atas dapat digambarkan pada pie chart berikut ini:



Gambar 11. Pie Chart distribusi kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh yang linear atau tidak. Berdasarkan data pada lampiran 6 uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Uji F dalam analisis ini adalah harga F pada baris deviation from linearity pada ANOVA table. Hasil uji F kemudian dikonsultasikan dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y adalah linear. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y adalah tidak linear. Hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 28. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		Df	Harga F		Keterangan
	Bebas	terikat		Hitung	Tabel (5%)	
1	X ₁	Y	19;75	1,636	1,737	Linear
2	X ₂	Y	24;70	1,183	1,670	Linear
3	X ₃	Y	18;76	0,789	1,745	Linear
4	X ₄	Y	24;70	1,413	1,670	Linear

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dimana setiap kenaikan variabel bebas X akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Y, sehingga semua pola hubungan antar variabel bebas dan terikat bersifat linear dan analisis dapat dilakukan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat dilakukannya regresi ganda dalam menguji hipotesis. Syarat tidak terjadinya multikolinearitas yaitu jika besarnya korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800. Uji multikolinearitas pada lampiran 6 dengan hasil ringkasan sebagai berikut:

Tabel 29. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	Keterangan
X ₁	1,000	0,254	0,122	0,083	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₂	0,254	1,000	0,233	0,153	
X ₃	0,122	0,233	1,000	0,327	
X ₄	0,327	0,153	0,327	1,000	

Berdasarkan data di atas, hasil uji antar variabel independen menunjukkan bahwa nilai interkorelasinya tidak melebihi 0,800,

dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas sehingga regresi ganda dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Hipotesis ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat, sedangkan untuk hipotesis kelima menggunakan analisis regresi ganda.

a. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan data pada lampiran 7 ringkasan hasil pengujian hipotesis 1 dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 30. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 1

Model*	Koef.	r_{x_1y}	r_{tabel}	$r^2_{x_1y}$	Df	Sig.	Keterangan
Konstanta	62,786						Hipotesis diterima
Kreativitas Belajar	0,319	0,273	0.201	0,074	94	0,0035	

*) variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,319 X_1 + 62,786$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,319 yang berarti jika Kreativitas Belajar (X_1) meningkat satu satuan maka nilai

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) akan meningkat sebesar 0,319 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap Y ($r_{x_1,y}$) sebesar 0,273, karena koefisien korelasi ($r_{x_1,y}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Kreativitas Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta. Sesuai data populasi ($N = 96$), bila semakin tinggi Kreativitas Belajar maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dan sebaliknya.

3) Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan tabel di atas, harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1,y}$) sebesar 0,074. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kreativitas Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran

2014/2015 sebesar 7,4% sedangkan 92,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan analisis di atas diketahui nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,273 > 0,201$, sehingga hipotesis 1 (satu) diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2014/2015.

b. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan data pada lampiran 7 ringkasan hasil pengujian hipotesis 2 dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 31. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 2

Model*	Koef.	r_{x_2y}	r_{tabel}	$r^2_{x_2y}$	df	Sig.	Keterangan
Konstanta	68,636						Hipotesis diterima
Motivasi Belajar	0,215	0,216	0.201	0,047	94	0,0175	

*) variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,215 X_2 + 68,636$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,215 yang berarti jika Motivasi Belajar (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar

Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) akan meningkat sebesar 0,215 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X_2 dengan Y

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y ($r_{x_2,y}$) sebesar 0,216, karena koefisien korelasi ($r_{x_2,y}$) tersebut bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang kelas XI akuntansi SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Sesuai data populasi ($N = 96$), bila semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dan sebaliknya.

3) Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan tabel di atas, harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x_2,y}$) sebesar 0,047 Hal ini menunjukkan bahwa variabel memiliki kontribusi pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran

2014/2015 sebesar 4,7% sedangkan 95,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan analisis di atas diketahui nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,216 > 0,201$, sehingga hipotesis 2 (dua) diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2014/2015.

c. Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan data pada lampiran 7 ringkasan hasil pengujian hipotesis 3 dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 32. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 3

Model*	Koef.	r_{x_3y}	r_{tabel}	$r^2_{x_3y}$	Df	Sig.	Keterangan
Konstanta	66,560						
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,251	0,209	0,201	0,044	94	0,0205	Hipotesis diterima

*) variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,251 X_3 + 66,560$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,251 yang berarti jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) meningkat satu

satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) akan meningkat sebesar 0,251 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X_3 dengan Y

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_3 terhadap Y ($r_{x_3,y}$) sebesar 0,209, karena koefisien korelasi ($r_{x_3,y}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta. Sesuai data populasi ($N=96$), bila semakin tinggi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dan sebaliknya.

3) Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X_3 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan tabel di atas, harga koefisien determinasi X_3 terhadap Y ($r^2_{x_3,y}$) sebesar 0,044 Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi tahun

ajaran 2014/2015 sebesar 4,4% sedangkan 95,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan analisis di atas diketahui nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,209 > 0,201$, sehingga hipotesis 3 (tiga) diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2014/2015.

d. Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan data pada lampiran 7 ringkasan hasil pengujian hipotesis 4 dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 33. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 4

Model*	Koef.	r_{x_4y}	r_{tabel}	$r^2_{x_4y}$	df	Sig.	Keterangan
Konstanta	55,080						
Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	0,464	0,544	0,201	0,296	94	0,000	Hipotesis diterima

*) variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,464 X_4 + 55,080$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,464 yang berarti jika Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran (X_4)

meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) akan meningkat sebesar 0,464 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X_4 dengan Y

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_4 terhadap Y (r_{x_4y}) sebesar 0,544, karena koefisien korelasi ($r_{x_4,y}$) tersebut bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif antara Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang kelas XI akuntansi SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Sesuai data populasi ($N = 96$), bila semakin tinggi Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dan sebaliknya.

3) Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X_4 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan tabel di atas, harga koefisien determinasi X_4 terhadap Y ($r^2_{x_4,y}$) sebesar 0,296 Hal ini menunjukkan bahwa variabel memiliki kontribusi pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa

kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2014/2015 sebesar 29,6% sedangkan 70,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan analisis di atas diketahui nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,544 > 0,201$, sehingga hipotesis 4 (empat) diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2014/2015.

e. Pengujian Hipotesis 5

Berdasarkan data pada lampiran 7 ringkasan hasil pengujian hipotesis 5 dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 34. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 5

Model*	Koef.	R	Adjusted R ²	F	F _{0,05} (4;91)	Sig.	Keterangan
(konstanta)	48,880	0,568	0,293	13,861	2,470	0,000	Hipotesis diterima
Kreativitas Belajar (X ₁)	0,193						
Motivasi Belajar (X ₂)	0,022						
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar (X ₃)	-0,072						
Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran (X ₄)	0,448						

*) variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,193 X_1 + 0,022 X_2 + (-0,072) X_3 + 0,448 X_4 + 48,880$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,193 yang berarti nilai Kreativitas Belajar (X_1) meningkat satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) akan meningkat 0,193 satuan dengan asumsi X_2, X_3, X_4 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,022 yang berarti nilai Motivasi Belajar (X_2) meningkat satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) akan meningkat 0,022 satuan dengan asumsi X_1, X_3, X_4 tetap, dan nilai koefisien regresi X_3 sebesar (-0.072) yang berarti nilai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar (X_3) menurun satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) akan menurun (-0,072) satuan dengan asumsi X_1, X_2, X_4 tetap, serta nilai koefisien regresi X_4 sebesar 0,448 yang berarti nilai Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran (X_4) meningkat satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) akan meningkat 0,448 satuan dengan asumsi X_1, X_2, X_3 tetap.

- 2) Koefisien Korelasi (R) antara prediktor X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 dengan Y

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap Y ($R_{x(1,2,3,4),y}$) sebesar 0,568, karena harga $R_{x(1,2,3,4),y}$ (0,568) bernilai positif maka dapat diketahui bahwa Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang kelas XI akuntansi SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Selain itu berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2010: 184) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0.40-0.59.

- 3) Koefisien Determinasi (Adjusted R^2) antara prediktor X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (Adjusted R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan tabel di atas, harga koefisien determinasi X_1 , X_2 , X_3 , X_4 terhadap Y (Adjusted $R^2_{x(1,2,3,4),y}$) sebesar 0,293.

Hal ini menunjukkan bahwa 29,3% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) dipengaruhi oleh Kreativitas Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar (X_3) dan Penggunaan Media Pembelajaran (X_4), sedangkan 70,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Pengujian keberartian regresi ganda dengan uji F

Pengujian keberartian bertujuan untuk mengetahui kebermaknaan pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta. Uji keberartian regresi ganda dilakukan dengan uji F. berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,861 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,470, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,861 > 2,470$). Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta.

Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, sehingga hipotesis ke 5 (kelima) diterima.

5) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Perhitungan sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 224-225. Secara ringkas hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 35. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	SR	SE
X ₁	13,90	4,07
X ₂	1,48	0,43
X ₃	(-3,87)	(-1,13)
X ₄	88,50	25,93
Jumlah	100%	29,3%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Kreativitas Belajar memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 13,90%, Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 1,48%, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar (-3,87%) dan Penggunaan Media Pembelajaran memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 88,50% terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Sumbangan efektif (SE) masing masing variabel bebas terhadap besarnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang adalah 4,07% untuk variabel Kreativitas Belajar, 0,43% untuk variabel Motivasi Belajar, (-1,13%) untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar dan 25,93% untuk variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran. Variabel Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 29,30% sedangkan sisanya yaitu sebesar 70,70% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi $r_{x1,y}$ sebesar 0,273 menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin tinggi Kreativitas Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015,

begitupun sebaliknya. Sedangkan koefisien determinasi $r^2_{x1,y}$ sebesar 0,074 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 7,4% dan sisanya (92,6%) dipengaruhi oleh faktor yang lain. Nilai r menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $0,273 > 0,201$ sehingga terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2014/2015. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Kreativitas Belajar maka akan makin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, begitupun sebaliknya semakin rendah Kreativitas Belajar maka akan makin rendah pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

Hasil penelitian ini diperkuat teori yang dikemukakan oleh Sugihartono (2007: 76-77), faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar terdiri faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah kreativitas belajar. Kreativitas Belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menemukan dan menciptakan cara baru berdasarkan data, informasi

yang ada untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap masalah yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, orisinalitas berpikir dan kemampuan mengelaborasi suatu gagasan dalam kegiatan pembelajaran. Kreativitas Belajar siswa yang tinggi dapat menunjukkan bahwa kemampuan berpikir yang dimiliki siswa juga tinggi, peka dan cepat tanggap terhadap situasi serta berusaha mencari cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah sehingga meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Namun pada kenyataannya, hasil penelitian ini menunjukkan Kreativitas Belajar mempunyai pengaruh yang kecil terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yaitu 7,4%, hal ini disebabkan kemampuan berpikir yang dimiliki siswa masih rendah, terlihat siswa kurang mampu memberikan penilaian terhadap benar atau salahnya suatu gagasan/argumen yang disampaikan oleh anggota kelompok lain saat diskusi, siswa mengerjakan tugas dari guru hanya bersumber pada buku mata pelajaran yang disediakan oleh sekolah, siswa kurang mampu mengkombinasikan dan memperkaya suatu gagasan yang dihasilkan terhadap tugas-tugas individu maupun kelompok yang diberikan oleh guru dan siswa sering terlambat mengumpulkan tugas individu yang diberikan oleh guru. Teori tersebut memperkuat hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa

kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Musdalifah (2010) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran, Sikap terhadap Mata Pelajaran, Kreativitas Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas belajar dengan prestasi belajar (KKPI) Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2009/2010, dengan t hitung sebesar 8,430.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan tersebut semakin menguatkan bahwa kreativitas belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Diterimanya hipotesis pertama ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi kreativitas belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dan sebaliknya, semakin rendah kreativitas belajar maka semakin rendah pula Prestasi

Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi $r_{x_2,y}$ sebesar 0,216 menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, begitupun sebaliknya. Sedangkan koefisien determinasi $r^2_{x_2,y}$ sebesar 0,047 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 4,7% dan sisanya (95,3%) dipengaruhi oleh faktor yang lain. Nilai r menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $0,216 > 0,201$ sehingga terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2014/2015. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa

kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan makin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, begitupun sebaliknya semakin rendah Motivasi Belajar maka akan makin rendah pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

Hasil penelitian ini diperkuat teori yang dikemukakan oleh Ngali (2007: 102), faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar terdiri dari faktor dalam dan luar siswa. Salah satu faktor dari dalam siswa yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Motivasi Belajar. Motivasi Belajar merupakan kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri siswa yang mendorongnya melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi Belajar siswa yang tinggi dapat menunjukkan adanya kemauan atau dorongan dalam dirinya yang cukup tinggi sehingga meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Namun pada kenyataannya, hasil penelitian ini menunjukkan Motivasi Belajar mempunyai pengaruh yang kecil terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yaitu 4,7%, hal ini disebabkan dorongan dalam diri siswa yang masih rendah dalam mengikuti pembelajaran, terlihat siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, siswa kurang bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mencapai hasil yang optimal terutama dalam menyelesaikan tugas individu yang diberikan

guru dalam kategori sulit, disiplin siswa masih kurang terlihat siswa sering terlambat masuk ke kelas pada jam pelajaran sudah dimulai, dan siswa mengantuk pada saat guru menjelaskan materi di depan kelas. Teori tersebut memperkuat hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah (2010) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009/2010”, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ($r_{x,y}$) sebesar 0,323 dan koefisien determinasi ($r^2_{x1,y}$) sebesar 0,104, t hitung 3,511 lebih besar dari pada t tabel 1,980 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, selaras dengan penelitian Musdalifah (2010) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran, Sikap terhadap Mata Pelajaran, Kreativitas Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2009/2010” dengan t

hitung sebesar 7,282, menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (KKPI) Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2009/2010.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan tersebut semakin menguatkan bahwa berpengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Diterimanya hipotesis yang kedua ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dan sebaliknya, semakin rendah Motivasi Belajar maka semakin rendah pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi $r_{x_3,y}$ sebesar 0,209

menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin baik Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, begitupun sebaliknya. Sedangkan koefisien determinasi $r^2_{x3,y}$ sebesar 0,044 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 4,4% dan sisanya (95,6%) dipengaruhi oleh faktor yang lain. Nilai r menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $0,209 > 0,201$ sehingga terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2014/2015. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang akan meningkat, begitupun sebaliknya semakin rendah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka akan makin rendah pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

Hasil penelitian ini diperkuat teori yang dikemukakan oleh Sugihartono (2007: 76-77), faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar terdiri dari faktor dalam dan luar siswa. Salah satu faktor dari luar siswa yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Metode Mengajar Guru. Metode Mengajar Guru merupakan cara mengajar guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pelajaran. Sedangkan, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah proses siswa menerima dan menanggapi tentang cara mengajar guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pelajaran di kelas. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang baik dapat menunjukkan bahwa siswa lebih bersemangat, tekun, memperhatikan penjelasan guru, metode mengajar yang digunakan guru bervariasi, dan menyenangkan, sehingga meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Namun pada kenyataannya, hasil penelitian ini menunjukkan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mempunyai pengaruh yang kecil terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yaitu 4,4%, hal ini disebabkan metode yang digunakan guru dominan monoton terlihat guru akuntansi perusahaan dagang selalu menerapkan metode ceramah pada materi bersifat teoritis dan metode latihan pada saat mengerjakan soal, guru kurang bisa mengkondisikan siswa agar memperhatikan

materi yang disampaikan sehingga siswa merasa bosan dengan metode yang diterapkan guru dalam mengajar akuntansi perusahaan dagang, siswa kurang semangat dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Teori tersebut memperkuat hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah (2010) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009/2010”, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mata pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ($r_{x1,y}$) sebesar 0,325 dan koefisien determinasi ($r^2_{x1,y}$) sebesar 0,106, t hitung 3,537 lebih besar dari pada t tabel 1,980 pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan tersebut semakin menguatkan bahwa berpengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7

Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Diterimanya hipotesis yang ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa semakin baik Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dan sebaliknya, semakin rendah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka semakin rendah pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi r_{x4y} sebesar 0,544 menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin baik Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran maka semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, begitupun sebaliknya. Sedangkan koefisien determinasi r^2_{x4y} sebesar 0,296 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif

Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 29,6% dan sisanya (70,4%) dipengaruhi oleh faktor yang lain. Nilai koefisien determinasi menunjukkan Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran mempunyai pengaruh yang kecil terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang karena guru kurang mampu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik. Nilai r menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $0,544 > 0,201$ sehingga terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2014/2015. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang akan meningkat, begitupun sebaliknya semakin rendah Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran maka akan makin rendah pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

Hasil penelitian ini diperkuat teori yang dikemukakan oleh Sugihartono (2007: 76-77), faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar terdiri dari faktor dalam dan luar siswa. Salah satu faktor dari luar siswa yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Penggunaan Media Pembelajaran. Penggunaan Media Pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan guru dalam menggunakan alat pengajaran sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat memudahkan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan, Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran merupakan tanggapan atau penilaian langsung dari siswa kepada guru terhadap seperangkat sarana, alat, atau teknologi yang dapat menunjang dan memperlancar proses pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran yang baik dapat terlihat siswa lebih bersemangat, memperhatikan penjelasan guru, antusias, tertarik dengan media yang digunakan guru, media pembelajaran yang digunakan guru bervariasi, dan menyenangkan, sehingga meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Teori tersebut memperkuat hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh M.M. Ria Wulandari (2009) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XProgram Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran2008/2009”, menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar yang ditunjukkan dengan harga r sebesar 0,402, (r^2) sebesar 0,233 dan t hitung sebesar 6,984 lebih besar dari t tabel 3,96

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan tersebut semakin menguatkan bahwa berpengaruh positif Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Diterimanya hipotesis yang keempat ini dapat memberikan informasi bahwa semakin baik Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran maka semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dan sebaliknya, semakin rendah Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran maka semakin rendah pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

5. Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Melalui analisis regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi $R_{x(1,2,3,4),y}$ sebesar 0,568 berarti bahwa terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Sedangkan koefisien determinasi Adjusted $R^2_{x(1,2,3,4),y}$ sebesar 0,293 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 29,3% dan sisanya (70,7%) dipengaruhi oleh faktor yang lain. Nilai koefisien determinasi Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar,

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang kecil terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang karena dari segi siswa meliputi siswa kurang mampu memberikan penilaian terhadap benar atau salahnya suatu gagasan/argumen yang disampaikan oleh anggota kelompok lain, kurang peka terhadap masalah yang disampaikan oleh guru, siswa kurang bersungguhsungguh dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sedangkan dari segi guru meliputi guru Akuntansi Perusahaan Dagang selalu menerapkan metode ceramah pada materi yang bersifat teoritis dan metode latihan pada saat mengerjakan soal dan guru kurang mampu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa F_{hitung} 13,861 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,470 sehingga terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun

Ajaran 2014/2015. Dengan demikian dapat dikatakan siswa yang mempunyai kreativitas belajar dan motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang tinggi. Begitu pula siswa yang mempunyai persepsi baik tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran maka prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang akan meningkat.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh kajian teori yang dikemukakan oleh Sugihartono (2007: 76-77) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor dari luar siswa berupa alam, sosial, kurikulum, metode mengajar guru, media pembelajaran, administrasi, keadaan gedung, waktu belajar, standar pelajar di atas ukuran dan faktor dari dalam siswa berupa kondisi fisik, kondisi panca indera, intelegensi, kreativitas, perhatian, minat, motivasi, bakat, kematangan, kesiapan dan kemampuan kognitif. Teori tersebut memperkuat hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Didukungnya hipotesis kelima ini dapat memberikan informasi bahwa terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan

Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Oleh karena itu Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa. Siswa yang mempunyai kreativitas belajar dan motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang tinggi. Sebaliknya jika siswa memiliki kreativitas belajar dan motivasi belajar yang rendah cenderung memiliki prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang rendah. Begitu pula siswa yang mempunyai persepsi baik tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran maka prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang meningkat. Sedangkan siswa yang terdapat persepsi kurang baik tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran maka prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang cenderung rendah atau menurun.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keempat variabel bebas yaitu Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran, siswa kemungkinan memiliki pandangan yang

subjektif sesuai dengan apa yang mereka rasakan selama mengikuti proses pembelajaran.

2. Variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, akan tetapi sumbangan yang diberikan sebesar 29,3% yang artinya masih ada 70,7% dari faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang seperti disiplin belajar, gaya belajar, lingkungan teman sebaya, dan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa empat variabel bebas yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya r_{x1y} sebesar 0,273 dan r^2_{x1y} sebesar 0,074.
2. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya r_{x2y} sebesar 0,216 dan r^2_{x2y} sebesar 0,047.
3. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya r_{x3y} sebesar 0,209 dan r^2_{x3y} sebesar 0,044.
4. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun

Ajaran 2014/2015, hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya r_{x4y} sebesar 0.544 dan r^2_{x4y} sebesar 0,296.

5. Terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya $R_{x(1,1,2,3,4),y}$ sebesar 0,568, Adjusted $R^2_{x(1,1,2,3,4),y}$ sebesar 0,293 dan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $13,861 > 2,470$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel berpengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar, motivasi belajar, persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang sebesar 29,30% sedangkan sisanya sebesar 70,7% dipengaruhi oleh variabel lain seperti disiplin belajar, gaya belajar, lingkungan teman sebaya dan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk

mengungkapkan faktor-faktor lain (variabel lain) yang berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

2. Bagi Guru

- a. Berdasarkan data instrumen penelitian, menunjukkan bahwa skor terendah dari instrumen persepsi siswa tentang metode mengajar guru yaitu guru Akuntansi Perusahaan Dagang selalu menerapkan metode ceramah pada materi bersifat teoritis dan metode latihan pada saat mengerjakan soal, hal tersebut menyebabkan persepsi siswa yang kurang baik terhadap metode mengajar yang digunakan guru. Oleh karena itu, agar siswa mempunyai persepsi yang baik tentang metode mengajar guru yang digunakan hendaknya guru menguasai metode mengajar dengan baik, mampu menggunakan metode mengajar yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kriteria anak didik, situasi, fasilitas, dan kemampuan guru itu sendiri, dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengurangi penggunaan metode mengajar monoton yang dapat memicu kebosanan atau kejenuhan siswa dalam belajar.
- b. Skor terendah dari instrumen persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran yaitu guru kurang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik, hal tersebut menyebabkan persepsi siswa yang kurang baik terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru. Oleh

karena itu, agar siswa mempunyai persepsi yang baik tentang media pembelajaran yang digunakan hendaknya guru mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik, bervariasi, menyenangkan dan sesuai dengan kriteria anak didik, situasi, fasilitas, dan kemampuan guru itu sendiri dan mengurangi penggunaan media pembelajaran monoton yang dapat memicu kebosanan atau kejenuhan siswa dalam belajar

3. Bagi siswa

- a. Berdasarkan data instrumen penelitian, menunjukkan bahwa skor terendah dari instrumen kreativitas belajar yaitu siswa kurang mampu memberikan penilaian terhadap benar atau salahnya suatu gagasan/argumen yang disampaikan oleh anggota kelompok lain saat diskusi. Oleh karena itu, siswa hendaknya bersungguh-sungguh dalam belajar, berani mengungkapkan atau menanyakan kepada guru hal-hal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar, bertanya kepada guru dan teman-teman lain tentang materi yang belum dipahami, dan tidak mudah putus asa dalam belajar pada materi yang dianggap sulit agar motivasi belajar siswa semakin meningkat.

- b. Skor terendah dari instrumen motivasi belajar yaitu siswa kurang bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang optimal. Oleh karena itu, siswa hendaknya bersungguh-sungguh dalam belajar, berani mengungkapkan atau menanyakan kepada guru hal-hal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar, bertanya kepada guru dan teman-teman lain tentang materi yang belum dipahami, dan tidak mudah putus asa dalam belajar pada materi yang dianggap sulit agar motivasi belajar siswa semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2009). Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group.
- Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azhar Arsyad. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dadang Suhardan, dkk. (2014). Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Desmita. (2013). Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi Salma Prawiradilaga. (2012). Wawasan Teknologi Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Eveline Siregar, dan Hartini Nara. (2011). Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hamzah B. Uno. (2013). Toeri Motivasi & Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryono Jusup. (2009). Dasar-Dasar Akuntansi Jilid I. Yogyakarta: STIE YKPN
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. (2012). Pengantar Statistika. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jamil Suprihatiningrum. (2014). Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- M.M. Ria Wulandari. (2010). Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi. UNY.
- Muhibbin Syah. (2006). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawir. (2002). Akuntansi Keuangan Manajemen. Yogyakarta: BPF.
- Musdalifah (2010). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran, Sikap terhadap Mata Pelajaran, Kreativitas Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi. UNY

- Nana Sudjana. (2010). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2002). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ngalim Purwanto. (2007). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sayodih. (2005). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Grafindo Persada.
- Siti Aminah. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi. UNY.
- Subana, dkk. (2005). Statistik Penelitian. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugihartono, dkk. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2012). Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprijanto. (2012). Pendidikan Orang Dewasa. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryobroto. (2009). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2009). Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. (2010). Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tatang M. Amirin, dkk. (2011). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

Taswan. (2005). Akuntansi Perbankan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Warren Carl S, dkk. (2006). Pengantar Akuntansi Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.

Wina Sanjaya. (2011). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

- 1. ANGKET UJI COBA**
- 2. ANGKET PENELITIAN**

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Kepada:

Yth. Siswa-siswi kelas XI

Program Keahlian Akuntansi

SMK N 1 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Ditengah kesibukan adik-adik dalam belajar, perkenankanlah saya pribadi mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktunya sejenak guna mengisi angket penelitian yang saya kerjakan, yaitu dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul: "Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pernyataan yang benar atau salah. Jawaban pernyataan yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik di sekolah. Adapun masalah identitas adik-adik hanya untuk mempermudah pengolahan data saja. Jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan keyakinan dan keadaan diri adik-adik. Oleh karena itu, kejujuran adik-adik dalam memberikan jawaban sangat saya harapkan. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Februari 2015

Hormat Saya

Anita Asmara

Identitas Siswa

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check () pada alternatif jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
SL = Selalu
SR = Sering
KK = Kadang-Kadang
TP = Tidak Pernah
3. Jika Anda salah dalam menjawab, jawaban tersebut Anda coret dengan memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda () baru pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda.

Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan dan terima kasih atas bantuannya.

ANGKET KREATIVITAS BELAJAR

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Saya memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal dalam proses pembelajaran akuntansi				
2	Saya dapat memberikan jawaban bervariasi dari pertanyaan yang diberikan guru				
3	Saya kurang mampu berpikir lancar, luwes, dan rasional dalam kegiatan pembelajaran akuntansi perusahaan dagang				
4	Saya berusaha belajar akuntansi perusahaan dagang dengan cara-cara baru yang tidak membosankan				
5	Saya menyelesaikan soal akuntansi perusahaan dagang lebih cepat dari teman-teman yang lain.				
6	Ketika melakukan diskusi dengan kelompok, saya mencetuskan gagasan-gagasan yang berbeda dengan yang lain.				
7	Saya mampu menambahkan dan mengembangkan suatu gagasan tentang akuntansi perusahaan dagang dengan cara baru yang lebih terperinci.				
8	Saya mampu mengkombinasikan dan memperkaya suatu gagasan sehingga lebih lengkap dan terperinci.				
9	Ketika diskusi, saya mampu membuat kesimpulan terhadap gagasan-gagasan yang disampaikan oleh anggota kelompok				
10	Saya mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka dalam proses pembelajaran akuntansi perusahaan dagang				
11	Saya mampu memberikan penilaian terhadap benar atau salahnya suatu gagasan/argumen yang disampaikan oleh anggota kelompok lain saat diskusi.				
12	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dimengerti.				
13	Saya kurang bersemangat untuk mengetahui lebih banyak tentang materi yang belum saya pahami.				
14	Saya terdorong untuk mengetahui lebih banyak tentang akuntansi perusahaan dagang.				
15	Saya mampu mengkombinasikan teori di buku dan kenyataan dalam menyelesaikan soal-soal akuntansi perusahaan dagang				
16	Saya senang membayangkan apa yang saya pelajari dengan keadaan sesungguhnya dalam				

	kehidupan sehari-hari				
17	Jika saya mendapat soal akuntansi perusahaan dagang yang sangat sulit, saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakannya.				
18	Saya senang mengerjakan tugas akuntansi perusahaan dagang yang belum pernah dikerjakan sebelumnya				
19	Saya kurang tertarik untuk mengatasi masalah yang sulit.				
20	Saya berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar.				
21	Saya tidak takut gagal atau mendapat kritik terhadap jawaban yang disampaikan.				
22	Saya dapat menghargai pendapat teman lain yang berbeda dengan saya.				
23	Saya dapat menghargai bimbingan dan pengarahan teman terhadap materi yang belum saya mengerti.				

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Jika saya menemui kesulitan dalam mengerjakan soal, saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan dan tidak mudah putus asa.				
2	Saya berusaha mengumpulkan tugas akuntansi tepat pada waktunya.				
3	Apabila nilai ulangan saya jelek, maka saya akan berusaha memperbaikinya pada waktu ulangan berikutnya.				
4	Saya akan bertanya apabila kurang paham dengan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.				
5	Apabila ada teman yang memiliki prestasi terbaik di kelas, saya berusaha belajar dengannya.				
6	Ketika saya mendapat pekerjaan rumah dari guru yang dianggap sulit, saya malas mengerjakannya.				
7	Ketika ada waktu luang, saya gunakan untuk membaca buku pelajaran akuntansi perusahaan dagang.				
8	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang optimal.				
9	Saya berusaha giat belajar untuk meraih cita-cita yang saya inginkan.				
10	Saya berusaha mempelajari pelajaran akuntansi				

	perusahaan dagang lebih dulu di rumah sebelum guru menyampaikan di depan kelas.				
11	Guru tidak memberi pujian walaupun saya menjawab pertanyaan dengan jawaban yang benar.				
12	Saya menjadi kebanggaan orang tua karena prestasi belajar saya bagus.				
13	Saat saya menjawab pertanyaan dari guru dengan jawaban benar, guru memberi pujian.				
14	Saya senang mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran dengan diskusi.				
15	Saya diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum saya ketahui terkait dengan akuntansi perusahaan dagang.				
16	Saya sangat tertarik dengan pelajaran akuntansi perusahaan dagang ketika proses pembelajaran dengan mengerjakan soal latihan.				
17	Saya memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah dengan sebaik-baiknya.				
18	Lingkungan belajar yang kondusif membuat saya mudah memahami materi pelajaran akuntansi perusahaan dagang.				
19	Saya merasa tidak nyaman ketika proses belajar akuntansi perusahaan dagang di luar kelas.				

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Guru mengembangkan materi pelajaran akuntansi perusahaan dagang sesuai dengan tujuan pembelajaran				
2	Guru menyampaikan materi pelajaran akuntansi perusahaan dagang disertai dengan contoh-contoh				
3	Guru menjelaskan setiap materi akuntansi perusahaan dagang secara urut dan detail.				
4	Pada saat menerangkan materi pelajaran akuntansi guru terlalu banyak membaca buku				
5	Guru suka menjelaskan dengan metode yang berbeda antara materi satu dengan materi yang				

	lain.				
6	Guru akuntansi perusahaan dagang menerapkan metode ceramah pada materi bersifat teoritis dan metode latihan pada saat mengerjakan soal.				
7	Guru akuntansi memberikan tugas atau contoh kasus di perusahaan untuk didiskusikan di dalam kelas				
8	Saya merasa bosan dengan metode yang diterapkan guru dalam mengajar akuntansi perusahaan dagang				
9	Guru menerapkan metode pengamatan/survey tentang proses akuntansi perusahaan dagang di tempat usaha kemudian dibuat laporan.				
10	Metode yang diterapkan oleh guru membuat saya mudah mengerti dengan materi yang disampaikan.				
11	Guru melibatkan siswa aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.				
12	Guru memberikan pujian ketika ada siswa yang menjawab soal dengan benar				
13	Guru akuntansi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.				
14	Guru tidak menegur siswa yang ribut pada saat pelajaran berlangsung				
15	Guru memberikan pertanyaan ketika siswa tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi akuntansi perusahaan dagang				
16	Dalam menjelaskan materi akuntansi perusahaan dagang guru menggunakan bahasa yang mudah diterima dan dipahami siswa				
17	Guru dapat mengatur tekanan suara untuk maksud-maksud tertentu dalam menjelaskan materi akuntansi perusahaan dagang				
18	Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan berlatih tentang materi yang belum dipahami				
19	Guru memberikan senyuman dan menganggukkan kepala ketika siswa menjawab dengan benar				

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran.				

2	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.				
3	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik.				
4	Menurut saya, cara guru menggunakan media pembelajaran tidak menarik dan membosankan.				
5	Setiap mengajar guru menggunakan media Pembelajaran selain buku.				
6	Guru menggunakan media sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan.				
7	Guru menggunakan media presentasi dengan objek gambar yang menarik dalam menjelaskan materi akuntansi perusahaan dagang.				
8	Guru menggunakan media pembelajaran dengan tata warna dan bahasa yang ringkas dan mudah dimengerti.				
9	Terkadang guru terlalu terpaku dengan media pembelajaran yang sedang dia gunakan dalam menjelaskan materi pelajaran.				
10	Guru dapat mengkombinasikan dengan baik lebih dari satu macam penggunaan media pembelajaran.				
11	Menurut saya, penyajian media yang digunakan guru dalam pembelajaran belum sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
12	Guru memperhatikan cara menyajikan media yang tepat agar materi mudah dipahami oleh siswa.				
13	Menurut saya, guru sudah menyesuaikan waktu/situasi yang tepat dalam penggunaan media pembelajaran.				
14	Guru hanya menggunakan media pembelajaran saat praktik di laboratorium akuntansi saja.				
15	Guru menggunakan media modul dan online saat pembelajaran di luar kelas.				
16	Guru kurang memperhatikan penggunaan media pembelajaran terhadap kondisi tempat yang sedang digunakan.				
17	Ruang kelas yang digunakan sangat mendukung penggunaan media pembelajaran.				
18	Saya merasa lebih terbantu memahami materi akuntansi perusahaan dagang setelah guru menggunakan media pelajaran akuntansi.				
19	Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran membuat saya menyukai pelajaran akuntansi perusahaan dagang.				
20	Saya kurang memahami pelajaran akuntansi perusahaan dagang dengan menggunakan				

	media pembelajaran.				
21	Media pembelajaran membuat saya tidak takut lagi pada pelajaran akuntansi perusahaan dagang.				

ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Yth. Siswa-siswi kelas XI

Program Keahlian Akuntansi

SMK N 7 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Ditengah kesibukan adik-adik dalam belajar, perkenankanlah saya pribadi mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktunya sejenak guna mengisi angket penelitian yang saya kerjakan, yaitu dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul: "Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pernyataan yang benar atau salah. Jawaban pernyataan yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik di sekolah. Adapun masalah identitas adik-adik hanya untuk mempermudah pengolahan data saja. Jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan keyakinan dan keadaan diri adik-adik. Oleh karena itu, kejujuran adik-adik dalam memberikan jawaban sangat saya harapkan. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Februari 2015

Hormat Saya

Anita Asmara

Identitas Siswa

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check () pada alternatif jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
SL = Selalu
SR = Sering
KK = Kadang-Kadang
TP = Tidak Pernah
3. Jika Anda salah dalam menjawab, jawaban tersebut Anda coret dengan memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda () baru pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda.

Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan dan terima kasih atas bantuannya.

ANGKET KREATIVITAS BELAJAR

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Saya dapat memberikan jawaban bervariasi dari pertanyaan yang diberikan guru				
2	Saya kurang mampu berpikir lancar, luwes, dan rasional dalam kegiatan pembelajaran akuntansi perusahaan dagang				
3	Saya berusaha belajar akuntansi perusahaan dagang dengan cara-cara baru yang tidak membosankan				
4	Saya menyelesaikan soal akuntansi perusahaan dagang lebih cepat dari teman-teman yang lain.				
5	Ketika melakukan diskusi dengan kelompok, saya mencetuskan gagasan-gagasan yang berbeda dengan yang lain.				
6	Saya mampu menambahkan dan mengembangkan suatu gagasan tentang akuntansi perusahaan dagang dengan cara baru yang lebih terperinci.				
7	Saya mampu mengkombinasikan dan memperkaya suatu gagasan sehingga lebih lengkap dan terperinci.				
8	Ketika diskusi, saya mampu membuat kesimpulan terhadap gagasan-gagasan yang disampaikan oleh anggota kelompok				
9	Saya mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka dalam proses pembelajaran akuntansi perusahaan dagang				
10	Saya mampu memberikan penilaian terhadap benar atau salahnya suatu gagasan/argumen yang disampaikan oleh anggota kelompok lain saat diskusi.				
11	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dimengerti.				
12	Saya terdorong untuk mengetahui lebih banyak tentang akuntansi perusahaan dagang.				

13	Saya mampu mengkombinasikan teori di buku dan kenyataan dalam menyelesaikan soal-soal akuntansi perusahaan dagang				
14	Jika saya mendapat soal akuntansi perusahaan dagang yang sangat sulit, saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakannya.				
15	Saya senang mengerjakan tugas akuntansi perusahaan dagang yang belum pernah dikerjakan sebelumnya				
16	Saya berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar.				
17	Saya tidak takut gagal atau mendapat kritik terhadap jawaban yang disampaikan.				
18	Saya dapat menghargai pendapat teman lain yang berbeda dengan saya.				
19	Saya dapat menghargai bimbingan dan pengarahan teman terhadap materi yang belum saya mengerti.				

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Jika saya menemui kesulitan dalam mengerjakan soal, saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan dan tidak mudah putus asa.				
2	Saya berusaha mengumpulkan tugas akuntansi tepat pada waktunya.				
3	Apabila nilai ulangan saya jelek, maka saya akan berusaha memperbaikinya pada waktu ulangan berikutnya.				
4	Saya akan bertanya apabila kurang paham dengan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.				
5	Apabila ada teman yang memiliki prestasi terbaik di kelas, saya berusaha belajar dengannya.				
6	Ketika saya mendapat pekerjaan rumah dari guru yang dianggap sulit, saya malas mengerjakannya.				
7	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang optimal.				
8	Saya berusaha giat belajar untuk meraih cita-cita yang saya inginkan.				
9	Saya menjadi kebanggaan orang tua karena prestasi belajar saya bagus.				
10	Saat saya menjawab pertanyaan dari guru dengan jawaban benar, guru memberi pujian.				

11	Saya senang mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran dengan diskusi.				
12	Saya diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum saya ketahui terkait dengan akuntansi perusahaan dagang.				
13	Saya sangat tertarik dengan pelajaran akuntansi perusahaan dagang ketika proses pembelajaran dengan mengerjakan soal latihan.				
14	Saya memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah dengan sebaik-baiknya.				
15	Lingkungan belajar yang kondusif membuat saya mudah memahami materi pelajaran akuntansi perusahaan dagang.				

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Guru mengembangkan materi pelajaran akuntansi perusahaan dagang sesuai dengan tujuan pembelajaran				
2	Guru menyampaikan materi pelajaran akuntansi perusahaan dagang disertai dengan contoh-contoh				
3	Guru menjelaskan setiap materi akuntansi perusahaan dagang secara urut dan detail.				
4	Guru suka menjelaskan dengan metode yang berbeda antara materi satu dengan materi yang lain.				
5	Guru akuntansi perusahaan dagang menerapkan metode ceramah pada materi bersifat teoritis dan metode latihan pada saat mengerjakan soal.				
6	Guru akuntansi memberikan tugas atau contoh kasus di perusahaan untuk didiskusikan di dalam kelas				
7	Saya merasa bosan dengan metode yang diterapkan guru dalam mengajar akuntansi perusahaan dagang				
8	Metode yang diterapkan oleh guru membuat saya mudah mengerti dengan materi yang disampaikan.				
9	Guru melibatkan siswa aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.				
10	Guru memberikan pujian ketika ada siswa yang menjawab soal dengan benar				
11	Guru akuntansi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.				

12	Guru tidak menegur siswa yang ribut pada saat pelajaran berlangsung				
13	Dalam menjelaskan materi akuntansi perusahaan dagang guru menggunakan bahasa yang mudah diterima dan dipahami siswa				
14	Guru dapat mengatur tekanan suara untuk maksud-maksud tertentu dalam menjelaskan materi akuntansi perusahaan dagang				
15	Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan berlatih tentang materi yang belum dipahami				
16	Guru memberikan senyuman dan menganggukkan kepala ketika siswa menjawab dengan benar				

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran.				
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.				
3	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik.				
4	Menurut saya, cara guru menggunakan media pembelajaran tidak menarik dan membosankan.				
5	Setiap mengajar guru menggunakan media Pembelajaran selain buku.				
6	Guru menggunakan media sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan.				
7	Guru menggunakan media presentasi dengan objek gambar yang menarik dalam menjelaskan materi akuntansi perusahaan dagang.				
8	Guru menggunakan media pembelajaran dengan tata warna dan bahasa yang ringkas dan mudah dimengerti.				
9	Terkadang guru terlalu terpaku dengan media pembelajaran yang sedang dia gunakan dalam menjelaskan materi pelajaran.				
10	Guru dapat mengkombinasikan dengan baik lebih dari satu macam penggunaan media pembelajaran.				
11	Menurut saya, penyajian media yang digunakan guru dalam pembelajaran belum sesuai dengan tujuan pembelajaran.				

12	Guru memperhatikan cara menyajikan media yang tepat agar materi mudah dipahami oleh siswa.				
13	Menurut saya, guru sudah menyesuaikan waktu/situasi yang tepat dalam penggunaan media pembelajaran.				
14	Guru hanya menggunakan media pembelajaran saat praktik di laboratorium akuntansi saja.				
15	Guru kurang memperhatikan penggunaan media pembelajaran terhadap kondisi tempat yang sedang digunakan.				
16	Saya merasa lebih terbantu memahami materi akuntansi perusahaan dagang setelah guru menggunakan media pelajaran akuntansi.				
17	Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran membuat saya menyukai pelajaran akuntansi perusahaan dagang.				
18	Saya kurang memahami pelajaran akuntansi perusahaan dagang dengan menggunakan media pembelajaran.				
19	Media pembelajaran membuat saya tidak takut lagi pada pelajaran akuntansi perusahaan dagang.				

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN

a. Data Uji Coba Kreativitas Belajar

No	Butir / item pertanyaan																							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	66
2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	62
3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	72
4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	4	1	2	4	4	61
5	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	64
6	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	64
7	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	64
8	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	2	3	66
9	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	58
10	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	67
11	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	68
12	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	64
13	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	53
14	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	67
15	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	64
16	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	59
17	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	63
18	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	61
19	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	78
20	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
21	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	63
22	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	64
23	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	60
24	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	60
25	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	64
26	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	71
27	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66
28	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	70
29	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	75
30	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	64
31	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	68
32	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	2	69
33	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	2	69
34	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	63
35	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	67
36	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	64

No	Butir / item pertanyaan																							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
37	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	61
38	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	66
39	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
40	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	75
41	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	69
42	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	53
43	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	64
44	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	75
45	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	72
46	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	67
47	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	2	2	4	4	66
48	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	75
49	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80
50	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
51	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
52	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	69

b. Data Uji Coba Motivasi Belajar

No	Butir / item pertanyaan																			Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	60	
2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	66
3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70	
4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59	
5	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	60	
6	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	62	
7	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	58	
8	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	65		
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	50		
10	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	61		
11	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	54		
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	57		
13	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	41		
14	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	55		
15	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	59		
16	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	55		

No	Butir / item pertanyaan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
17	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	62
18	3	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4	2	2	3	2	2	3	3	4	57
19	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	70
20	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	51
21	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	58
22	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	60
23	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	1	4	3	4	2	2	2	3	50
24	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	4	2	2	2	3	53
25	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	65
26	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	2	2	2	4	3	3	4	4	61
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	56
28	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	58
29	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	69
30	2	3	4	4	3	3	2	4	4	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	53
31	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	1	58
32	2	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	62
33	2	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	62
34	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	59
35	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	61
36	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	64
37	3	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4	2	2	3	2	2	3	3	4	57
38	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
39	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	57
40	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	64
41	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	3	3	4	3	59
42	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	46
43	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	64
44	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	64
45	2	4	4	4	3	3	1	3	4	2	4	3	2	3	4	2	2	4	3	57
46	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	48
47	3	4	4	3	3	3	2	4	3	1	4	1	2	4	4	3	3	2	3	56
48	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	64
49	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	1	66
50	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	54
51	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	52
52	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	1	3	3	2	2	4	3	57

c. Data Uji Coba Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Butir / item pertanyaan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	54
2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	66
3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	69
4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	63
5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	66
6	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	63
7	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	57
8	3	4	2	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	65
9	2	2	2	4	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	42
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57
11	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	49
12	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	48
13	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	1	3	4	3	3	2	3	3	49
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	58
15	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	55
16	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	67
17	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	64
18	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	69
19	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	65
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	54
21	4	4	3	3	2	2	2	3	1	2	4	2	4	4	1	4	3	4	3	55
22	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	71
23	3	4	3	4	3	3	2	2	1	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	58
24	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	62
25	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	67
26	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	64
27	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
28	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	59
29	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	65
30	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	55
31	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	64
32	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	61
33	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	61
34	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	42
35	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	55
36	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	68

No	Butir / item pertanyaan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
37	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	69
38	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
39	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	56
40	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
41	3	3	4	4	3	2	3	3	1	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	59
42	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	45
43	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	60
44	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
45	4	4	4	3	3	3	4	1	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	62
46	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	38
47	4	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
48	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	61
49	2	2	2	4	2	3	4	2	1	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	57
50	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	54
51	4	4	4	3	1	1	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	60
52	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	64

d. Data Uji Coba Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

No	Butir / item pertanyaan																					Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	63
2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	63
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	80
4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	67
5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	62
6	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	55
7	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	60
8	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	71
9	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	46
10	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	62
11	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	54
12	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	55
13	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	1	50
14	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	61
15	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	59
16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	2	2	3	3	72
17	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	72

No	Butir / item pertanyaan																					Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
18	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	73
19	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	75
20	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
21	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	1	3	2	3	3	3	3	62
22	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	70
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	60
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	62
25	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	2	3	3	4	4	74
26	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	73
27	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	58
28	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
29	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	63
30	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	59
31	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	69
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
34	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	54
35	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	2	3	3	60
36	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	69
37	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	73
38	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	50
39	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	57
40	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	63
41	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	63
42	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	46
43	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	66
44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	78
45	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	69
46	3	2	2	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	49
47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	78
48	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	65
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
50	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	58
51	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	66
52	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	68

LAMPIRAN 3
HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kreativitas Belajar

Nomor Butir	Person Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
1	0.196	0.163	52	tidak valid
2	0.326*	0.018	52	valid
3	0.444**	0.001	52	Valid
4	0.472**	0.000	52	Valid
5	0.529**	0.000	52	Valid
6	0.488**	0.000	52	Valid
7	0.370**	0.007	52	Valid
8	0.581**	0.000	52	Valid
9	0.401**	0.003	52	Valid
10	0.462**	0.001	52	Valid
11	0.633**	0.001	52	Valid
12	0.356**	0.010	52	Valid
13	0.187	0.184	52	tidak valid
14	0.500**	0.000	52	Valid
15	0.356**	0.010	52	Valid
16	0.295	0.034	52	tidak valid
17	0.342*	0.013	52	Valid
18	0.497**	0.000	52	Valid
19	0.111	0.432	52	tidak valid
20	0.545**	0.000	52	Valid
21	0.611**	0.000	52	Valid
22	0.464**	0.001	52	Valid
23	0.315*	0.230	52	Valid

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	19

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Nomor Butir	Person Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
1	0.438**	0.001	52	valid
2	0.550**	0.000	52	valid
3	0.657**	0.000	52	valid
4	0.480**	0.000	52	valid
5	0.576**	0.000	52	valid
6	0.493**	0.000	52	valid
7	0.155	0.274	52	tidak valid
8	0.586**	0.000	52	valid
9	0.685**	0.000	52	valid
10	0.148	0.295	52	tidak valid
11	0.266	0.057	52	tidak valid
12	0.508**	0.000	52	valid
13	0.446**	0.001	52	valid
14	0.460**	0.001	52	valid
15	0.589**	0.000	52	valid
16	0.643**	0.000	52	valid
17	0.631**	0.000	52	valid
18	0.548**	0.000	52	valid
19	0.01	0.946	52	tidak valid

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	52	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	15

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Nomor Butir	Person Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
1	0.693**	0.000	52	Valid
2	0.807**	0.000	52	Valid
3	0.672**	0.000	52	Valid
4	0.023	0.872	52	tidak valid
5	0.591**	0.000	52	Valid
6	0.453**	0.001	52	Valid
7	0.631**	0.000	52	Valid
8	0.636**	0.000	52	Valid
9	0.141	0.320	52	tidak valid
10	0.740**	0.000	52	Valid
11	0.752**	0.000	52	Valid
12	0.688**	0.000	52	Valid
13	0.677**	0.000	52	Valid
14	0.465**	0.001	52	Valid
15	0.128	0.366	52	tidak valid
16	0.575**	0.000	52	Valid
17	0.597**	0.000	52	Valid
18	0.655**	0.000	52	Valid
19	0.715**	0.000	52	Valid

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	52	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	16

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Nomor Butir	Person Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
1	0.768**	0.000	52	valid
2	0.735**	0.000	52	valid
3	0.770**	0.000	52	valid
4	0.605**	0.000	52	valid
5	0.729**	0.000	52	valid
6	0.637**	0.000	52	valid
7	0.633**	0.000	52	valid
8	0.755**	0.000	52	valid
9	0.396**	0.004	52	valid
10	0.668**	0.000	52	valid
11	0.565**	0.000	52	valid
12	0.845**	0.000	52	valid
13	0.833**	0.000	52	valid
14	0.589**	0.000	52	valid
15	0.037	0.793	52	tidak valid
16	0.522**	0.000	52	valid
17	0.198	0.159	52	tidak valid
18	0.687**	0.000	52	valid
19	0.513**	0.000	52	valid
20	0.458**	0.001	52	valid
21	0.642**	0.000	52	valid

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	52	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	52	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	19

LAMPIRAN 4
DATA HASIL PENELITIAN

1. Daftar Nilai UTS dan UAS Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI
AK SMK N 7 Yogyakarta Semester Gasal Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama	UTS	UAS	Rata-Rata
1	Adji Dewantoro	87	80	83,5
2	Amelia Ramdhanty	76	70	73
3	Anisa Ayu Bunaya	76	82	79
4	Arin Krismawati	68	72	70
5	Arlita Kaludia Pramana	76	80	78
6	Dewi Astuti	66	76	71
7	Dhea Amalia Safitri	80	68	74
8	Diyah Mitaliana	80	82	81
9	Dwi Kristanti	60	78	69
10	Erika Putri Wahyuni	72	78	75
11	Faridah Ratna Yuniarti	62	74	68
12	Helga Nathaniela Agianto	72	86	79
13	Indah Syanti Dewi	70	70	70
14	Indri Murniningsih	82	84	83
15	Latifah Utami	86	88	87
16	Lutfi Novitasari	76	88	82
17	Maharsanty Shalekhah S.	80	78	79
18	Mirna Dewi Kalisna	72	76	74
19	Nur Utami	72	80	76
20	Nurma Noviana	68	74	71
21	Oktavianika Sari	84	78	81
22	Pukta Affi Daneswara	82	74	78
23	Rahayu Nurfanovita	92	82	87
24	Risma Novella	60	76	68
25	Safitri	62	70	66
26	Sekar Puspita Dewi	60	78	69
27	Shafira Maulaningrum	78	86	82
28	Sinta Suryaningsih	90	84	87
29	Wahyu Ardi Saputra	76	76	76
30	Winda	76	76	76
31	Yesi Septia Putri	68	72	70
32	Zidni Rizqia Luthfiyanti	60	80	70
33	Adhek Nina Dwiastuti	80	84	82
34	Ajeng Dwi Hariyanti	75	76	75,5
35	Alrida Uyun Hardanti	73	84	78,5

No	Nama	UTS	UAS	Rata-Rata
36	Andrika Arum Sulistiowati	73	80	76,5
37	Anisa Nur Rahmawati	75	88	81,5
38	Anita Octavia	71	84	77,5
39	Bonia Marlin Maatita	75	88	81,5
40	Bunga Manahani	73	84	78,5
41	Citra Handayati	67	76	71,5
42	Devi Nurani Oktavia	75	84	79,5
43	Devia Sekarbianti	81	80	80,5
44	Dhuwi Anggita Wulan Sari	63	82	72,5
45	Dyah Ayu Puspitasari	81	78	79,5
46	Febrianti Nur Azizah	87	90	88,5
47	Fikri Fadillah	79	92	85,5
48	Ika Ayustina	83	86	84,5
49	Intan Fantikasari	81	84	82,5
50	Mathilda Widya Ikaputriaza	71	76	73,5
51	Meda Fitrianingrum	69	76	72,5
52	Nindya Vara Dheninta	81	76	78,5
53	Nira Cahyaputri Rahmawati	73	78	75,5
54	Novita Anggraeni Malasari	75	76	75,5
55	Raden Rara Lintang A.P	87	90	88,5
56	Rina Cahyaning Rahmadani	71	86	78,5
57	Ririn Puspita Dwi	73	76	74,5
58	Risma Darmaningrum	63	76	69,5
59	Siska Putri Utami	67	62	64,5
60	Vidya Dina Indaryanti	87	88	87,5
61	Wahyu Utami	73	64	68,5
62	Widya Sri Ramdhanti	65	62	63,5
63	Yanuatari Rohmatun	69	82	75,5
64	Yulia Rukmana	79	86	82,5
65	Adellia Winda Putri	83	76	79,5
66	Adita Ika Yulianti	73	80	76,5
67	Afifa Kirana Sari	71	88	79,5
68	Amalia Rahmawati	77	88	82,5
69	Ayu Bella Kusuma Dewi	85	84	84,5
70	Bagas Sanjaya	71	76	73,5
71	Bernadetta Virginia	85	84	84,5
72	Charla Kusuma Wardhani	67	78	72,5
73	Deviana Dyah Lestari	71	80	75,5

No	Nama	UTS	UAS	Rata-Rata
74	Diah Wisnu Rahmawati	81	86	83,5
75	Elsy Dwi Anggraeni	85	80	82,5
76	Fitria Wahyu Putri	77	80	78,5
77	Fransiskus Xeverius D.S	73	76	74,5
78	Hana Indah Sari	77	88	82,5
79	Hervia Kris Maharani	87	86	86,5
80	Ira Yunia	81	86	83,5
81	L'Lanno Djony Joseph K.	79	86	82,5
82	Mila Yuliani Purnama D.	87	86	86,5
83	Musti Kartika Sari	79	76	77,5
84	Nadia Dwi Aprilla	89	86	87,5
85	Nora Rose Ramli	90	80	85
86	Nurul Indah Wahyuni	81	76	78,5
87	Puspa Fitriiningtyas	69	78	73,5
88	Ratnaningrum Dyah K.	83	82	82,5
89	Resti Latifah Anggraeni	89	84	86,5
90	Rosfita Hanis Astuti	71	86	78,5
91	Shinta Larasati	81	86	83,5
92	Stefani Tangkere	89	80	84,5
93	Trifena Sarah Herliza	79	78	78,5
94	Widy Handayani	90	88	89
95	Wimar Lucky Kristiani	89	82	85,5
96	Yulanda Mega Batista	69	88	78,5
		7.322	7.708	7.515

2. Kreativitas Belajar

No	Butir / item pertanyaan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	50
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	43
3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	45
4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	53
5	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	48
6	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	45
7	2	3	4	2	2	2	1	1	2	2	3	4	2	4	4	2	2	4	4	50
8	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	47
9	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	41
10	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
11	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	48
12	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	45
13	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	50
14	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	52
15	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	53
16	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	44
17	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	45
18	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	55
19	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	48
20	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	49

No	Butir / item pertanyaan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
21	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	45
22	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	42
23	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4	50
24	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	38
25	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	50
26	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	46
27	2	3	4	2	2	1	1	1	2	1	3	4	2	4	3	2	2	4	4	47
28	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	46
29	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	56
30	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	50
31	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	49
32	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	47
33	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	50
34	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	45
35	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	41
36	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	56
37	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	43
38	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	4	55
39	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	61
40	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	53
41	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	44
42	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	47

No	Butir / item pertanyaan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
65	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	50
66	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	41
67	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	58
68	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	53
69	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	4	2	4	4	55
70	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	46
71	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	49
72	2	4	3	2	2	1	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	4	4	49
73	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	52
74	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	4	4	53
75	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	51
76	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	53
77	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	54
78	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	54
79	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	48
80	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	54
81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	43
82	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	54
83	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	46
84	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	53
85	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	49
86	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	43

No	Butir / item pertanyaan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
87	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	53
88	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	54
89	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	47
90	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	53
91	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	41
92	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	48
93	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	53
94	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	66
95	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	49
96	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	47
	192	242	228	193	199	192	188	218	216	205	251	254	213	251	222	220	235	275	283	4.277

3. Motivasi Belajar

No	Butir / item pertanyaan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	39
2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	38
3	4	3	4	4	3	1	4	4	3	2	3	4	3	3	4	49
4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	2	3	4	3	2	4	46
5	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	36
6	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	42
7	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	50
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	41
9	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	39
10	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	42
11	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	42
12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
13	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	47
14	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	47
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	54
16	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	40
17	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	38
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	57
19	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	42
20	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	47
21	2	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	45
22	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	35
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	55
24	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	33
25	4	3	4	4	4	3	3	3	1	2	3	4	4	2	4	48
26	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	47
27	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	4	4	4	4	51
28	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	36
29	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
30	3	2	3	2	2	3	2	3	1	1	4	3	3	3	3	38
31	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	42
32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45
33	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	43
34	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	42
35	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	37

No	Butir / item pertanyaan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
36	4	2	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	49
37	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	48
38	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	46
39	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	2	2	50
40	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	40
41	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	37
42	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	49
43	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	51
44	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	38
45	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	51
46	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	45
47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	56
48	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	53
49	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	45
50	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	40
51	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	46
52	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
53	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	40
54	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	40
55	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	51
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
57	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	54
58	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	38
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
60	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	42
61	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	45
62	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	42
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
64	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	52
65	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	36
66	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	53
67	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
68	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	49
69	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	40
70	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
71	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
72	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	53

No	Butir / item pertanyaan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
73	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	42
74	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	47
75	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	48
76	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	38
77	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	55
78	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	50
79	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
80	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
81	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	48
82	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
83	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
85	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	43
86	2	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	50
87	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	52
88	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	43
89	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	52
90	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	37
91	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	45
92	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	40
93	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	53
94	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	44
95	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	42
96	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	36
	287	301	323	299	299	299	291	317	238	234	260	304	277	280	299	4.308

4. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Butir / item pertanyaan																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	35
2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	39
3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	40
4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	36
5	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	35
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	36
7	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	50
8	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	36

No	Butir / item pertanyaan																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
9	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	39
10	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	44
11	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	46
12	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	47
13	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	47
14	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	48
15	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	48
16	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	44
17	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	46
18	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	47
19	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	44
20	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	44
21	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	48
22	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	43
23	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	1	2	4	46
24	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	47
25	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	3	44
26	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	59
27	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	48
28	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	40
29	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	46
30	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	54
31	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	52
32	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	4	47
33	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	51
34	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	2	49
35	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	47
36	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	50
37	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46
38	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	47
39	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	54
40	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	44
41	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	44
42	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	47
43	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	58
44	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	44
45	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	47

No	Butir / item pertanyaan																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
46	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	47
47	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	57
48	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	58
49	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	48
50	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	45
51	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	43
52	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	46
53	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	43
54	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	44
55	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	3	46
56	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	48
57	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	47
58	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	53
59	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	48
60	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	44
61	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	48
62	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	44
63	3	3	3	2	1	3	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	46
64	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	49
65	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	39
66	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	46
67	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	48
68	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	46
69	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	55
70	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
71	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	47
72	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	48
73	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	44
74	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	58
75	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	54
76	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	47
77	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	4	44
78	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
79	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
80	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	47
81	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	47
82	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	48

No	Butir / item pertanyaan																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
84	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	52
85	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	49
86	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	47
87	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	1	4	48
88	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	48
89	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	47
90	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	48
91	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	47
92	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	44
93	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	58
94	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	46
95	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
96	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	40
	292	304	276	245	239	292	283	249	284	245	300	315	290	290	286	301	4.491

5. Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

No	Butir / item pertanyaan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	49
2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	45
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	36
5	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	40
6	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	42
7	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	55
8	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	41
9	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	46
10	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
11	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	45
12	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	43
13	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	47
14	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	55
15	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	51
16	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	43
17	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	44
18	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	50
19	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	43
20	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
21	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	47

No	Butir / item pertanyaan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
22	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	55
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
24	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	36
25	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	40
26	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	55
27	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	58
28	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	1	41
29	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	45
30	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	42
31	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	42
32	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	48
33	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	55
34	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	47
35	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	49
36	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	4	50
37	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	48
38	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	51
39	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	40
40	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	43
41	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	42
42	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	50
43	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	45

No	Butir / item pertanyaan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
44	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	44
45	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	55
46	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	55
47	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	55
48	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	51
49	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	42
50	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	49
51	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	48
52	3	2	2	4	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	2	54
53	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	2	49
54	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	50
55	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	59
56	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53
57	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	50
58	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	61
59	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52
60	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
61	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	51
62	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	51
63	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	66
64	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	45
65	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	44

No	Butir / item pertanyaan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
66	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	53
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	53
68	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	66
69	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
70	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	51
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	53
72	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	2	2	3	3	57
73	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	51
74	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	58
75	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	54
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	56
77	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	58
78	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	62
79	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
80	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	54
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	70
82	2	2	2	3	1	2	1	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	48
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
84	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	62
85	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	56
86	2	1	2	3	1	2	1	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	47
87	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	59

No	Butir / item pertanyaan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
88	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
89	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	50
90	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	44
91	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	53
92	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	51
93	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	66
94	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	54
95	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	56
96	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	44
	253	223	223	274	231	251	235	248	268	238	274	270	251	287	279	237	242	274	249	4.807

LAMPIRAN 5
FREKUENSI DISTRIBUSI

Frequencies

Statistics

		Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	Kreativitas Belajar	Motivasi Belajar	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran
N	Valid	96	96	96	96	96
	Missing	47	47	47	47	47
Mean		46.7812	78.2812	78.2812	46.7812	50.0104
Std. Error of Mean		.51239	0.61513	.61513	0.51239	0.72146
Median		47.0000	78.5	78.5000	47	50
Mode		47.00	78.5	78.50	47	50.00 ^a
Std. Deviation		5.02039	6.02705	6.02705	5.02039	7.06883
Variance		25.204	36.325	36.325	25.204	49.968
Range		24.00	25.5	25.50	24	34
Minimum		35.00	63.5	63.50	35	36
Maximum		59.00	89	89.00	59	70
Sum		4491.00	7515	7515.00	4491	4801
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown						

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63.5	1	.7	1.0	1.0
	64.5	1	.7	1.0	2.1
	66	1	.7	1.0	3.1
	68	2	1.4	2.1	5.2
	68.5	1	.7	1.0	6.2
	69	2	1.4	2.1	8.3
	69.5	1	.7	1.0	9.4
	70	4	2.8	4.2	13.5
	71	2	1.4	2.1	15.6

	71.5	1	.7	1.0	16.7
	72.5	3	2.1	3.1	19.8
	73	1	.7	1.0	20.8
	73.5	3	2.1	3.1	24.0
	74	2	1.4	2.1	26.0
	74.5	2	1.4	2.1	28.1
	75	1	.7	1.0	29.2
	75.5	5	3.5	5.2	34.4
	76	3	2.1	3.1	37.5
	76.5	2	1.4	2.1	39.6
	77.5	2	1.4	2.1	41.7
	78	2	1.4	2.1	43.8
	78.5	9	6.3	9.4	53.1
	79	3	2.1	3.1	56.2
	79.5	4	2.8	4.2	60.4
	80.5	1	.7	1.0	61.5
	81	2	1.4	2.1	63.5
	81.5	2	1.4	2.1	65.6
	82	3	2.1	3.1	68.8
	82.5	7	4.9	7.3	76.0
	83	1	.7	1.0	77.1
	83.5	4	2.8	4.2	81.2
	84.5	4	2.8	4.2	85.4
	85	1	.7	1.0	86.5
	85.5	2	1.4	2.1	88.5
	86.5	3	2.1	3.1	91.7
	87	3	2.1	3.1	94.8
	87.5	2	1.4	2.1	96.9
	88.5	2	1.4	2.1	99.0
	89	1	.7	1.0	100.0
	Total	96	67.1	100.0	
Missing	System	47	32.9		
Total		143	100.0		

Kreativitas Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	2	1.4	2.1	2.1
	40	2	1.4	2.1	4.2
	41	4	2.8	4.2	8.3
	42	4	2.8	4.2	12.5
	43	6	4.2	6.2	18.8
	44	4	2.8	4.2	22.9
	45	6	4.2	6.2	29.2
	46	6	4.2	6.2	35.4
	47	7	4.9	7.3	42.7
	48	7	4.9	7.3	50.0
	49	8	5.6	8.3	58.3
	50	10	7.0	10.4	68.8
	51	2	1.4	2.1	70.8
	52	3	2.1	3.1	74.0
	53	10	7.0	10.4	84.4
	54	4	2.8	4.2	88.5
	55	5	3.5	5.2	93.8
	56	2	1.4	2.1	95.8
	58	2	1.4	2.1	97.9
	61	1	.7	1.0	99.0
66	1	.7	1.0	100.0	
	Total	96	67.1	100.0	
Missing	System	47	32.9		
Total		143	100.0		

Motivasi Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	.7	1.0	1.0
	33	2	1.4	2.1	3.1
	35	1	.7	1.0	4.2
	36	4	2.8	4.2	8.3
	37	3	2.1	3.1	11.5
	38	6	4.2	6.2	17.7
	39	2	1.4	2.1	19.8
	40	7	4.9	7.3	27.1
	41	1	.7	1.0	28.1
	42	10	7.0	10.4	38.5
	43	3	2.1	3.1	41.7
	44	6	4.2	6.2	47.9
	45	7	4.9	7.3	55.2
	46	6	4.2	6.2	61.5
	47	6	4.2	6.2	67.7
	48	4	2.8	4.2	71.9
	49	4	2.8	4.2	76.0
	50	4	2.8	4.2	80.2
	51	4	2.8	4.2	84.4
	52	3	2.1	3.1	87.5
53	4	2.8	4.2	91.7	
54	2	1.4	2.1	93.8	
55	2	1.4	2.1	95.8	
56	2	1.4	2.1	97.9	
57	1	.7	1.0	99.0	
60	1	.7	1.0	100.0	
	Total	96	67.1	100.0	
Missing	System	47	32.9		
Total		143	100.0		

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	2	1.4	2.1	2.1
	36	3	2.1	3.1	5.2
	39	3	2.1	3.1	8.3
	40	3	2.1	3.1	11.5
	43	3	2.1	3.1	14.6
	44	15	10.5	15.6	30.2
	45	2	1.4	2.1	32.3
	46	11	7.7	11.5	43.8
	47	19	13.3	19.8	63.5
	48	15	10.5	15.6	79.2
	49	3	2.1	3.1	82.3
	50	2	1.4	2.1	84.4
	51	1	.7	1.0	85.4
	52	2	1.4	2.1	87.5
	53	1	.7	1.0	88.5
	54	3	2.1	3.1	91.7
	55	1	.7	1.0	92.7
	57	1	.7	1.0	93.8
	58	5	3.5	5.2	99.0
59	1	.7	1.0	100.0	
	Total	96	67.1	100.0	
Missing	System	47	32.9		
Total		143	100.0		

Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	3	2.1	3.1	3.1
	38	2	1.4	2.1	5.2

	40	3	2.1	3.1	8.3
	41	3	2.1	3.1	11.5
	42	4	2.8	4.2	15.6
	43	4	2.8	4.2	19.8
	44	5	3.5	5.2	25.0
	45	5	3.5	5.2	30.2
	46	1	.7	1.0	31.2
	47	4	2.8	4.2	35.4
	48	4	2.8	4.2	39.6
	49	4	2.8	4.2	43.8
	50	9	6.3	9.4	53.1
	51	8	5.6	8.3	61.5
	52	1	.7	1.0	62.5
	53	5	3.5	5.2	67.7
	54	5	3.5	5.2	72.9
	55	9	6.3	9.4	82.3
	56	3	2.1	3.1	85.4
	57	2	1.4	2.1	87.5
	58	3	2.1	3.1	90.6
	59	2	1.4	2.1	92.7
	61	1	.7	1.0	93.8
	62	2	1.4	2.1	95.8
	66	3	2.1	3.1	99.0
	70	1	.7	1.0	100.0
	Total	96	67.1	100.0	
Missing	System	47	32.9		
Total		143	100.0		

LAMPIRAN 6
UJI PRASYARATAN ANALISIS

1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Kreativitas Belajar
Report

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Kreativitas Belajar	Mean	N	Std. Deviation
38	67.0000	2	1.41421
40	74.0000	2	2.12132
41	78.8750	4	4.19076
42	77.3750	4	9.38416
43	82.0833	6	6.23231
44	79.8750	4	4.15080
45	74.0833	6	3.69346
46	78.6667	6	7.10399
47	78.4286	7	7.11471
48	74.2857	7	6.62607
49	76.2500	8	3.62531
50	75.0000	10	5.13160
51	83.5000	2	7.07107
52	84.3333	3	2.36291
53	81.3000	10	5.21323
54	82.2500	4	3.68556
55	80.0000	5	5.22015
56	78.7500	2	3.88909
58	83.5000	2	1.41421
61	78.5000	1	.
66	85.5000	1	.
Total	78.2812	96	6.02705

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Kreativitas Belajar	Between Groups	(Combined)	1192.309	20	59.615	1.980	.018
		Linearity	256.277	1	256.277	8.510	.005
		Deviation from Linearity	936.032	19	49.265	1.636	.069
	Within Groups		2258.597	75	30.115		
	Total		3450.906	95			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Kreativitas Belajar	.273	.074	.588	.346

2. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Motivasi Belajar

Report

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
32	75.5000	1	.
33	74.2500	2	11.66726
35	87.0000	1	.
36	76.7500	4	5.13971
37	79.8333	3	3.51188
38	73.5833	6	5.66936
39	74.0000	2	1.41421
40	77.0000	7	5.82380
41	69.0000	1	.
42	74.6500	10	5.21776
43	80.1667	3	5.68624
44	84.4167	6	3.72044

45	77.3571	7	7.68502
46	77.1667	6	4.95648
47	83.3333	6	2.13698
48	77.8750	4	7.15746
49	79.1250	4	6.31631
50	79.8750	4	5.40640
51	81.6250	4	7.50972
52	80.1667	3	2.08167
53	81.6250	4	5.69173
54	75.7500	2	8.83883
55	75.2500	2	10.25305
56	80.2500	2	6.01041
57	76.0000	1	.
60	82.5000	1	.
Total	78.2812	96	6.02705

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1110.253	25	44.410	1.328	.177
		Linearity	161.068	1	161.068	4.817	.032
		Deviation from Linearity	949.185	24	39.549	1.183	.288
	Within Groups		2340.653	70	33.438		
	Total		3450.906	95			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Motivasi Belajar	.216	.047	.567	.322

3. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru
Report

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Mean	N	Std. Deviation
35	72.0000	2	1.41421
36	73.6667	3	4.50925
39	76.8333	3	2.02073
40	76.5000	3	6.76387
43	80.3333	3	5.96518
44	77.3333	15	6.43558
45	78.0000	2	7.77817
46	78.2273	11	4.98179
47	78.4211	19	6.26778
48	80.5667	15	6.82398
49	78.8333	3	.57735
50	81.2500	2	.35355
51	75.5000	1	.
52	77.5000	2	10.60660
53	64.5000	1	.
54	75.6667	3	4.90748
55	73.5000	1	.
57	84.5000	1	.
58	82.6000	5	6.28888
59	82.0000	1	.
Total	78.2812	96	6.02705

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Between Groups	(Combined)	670.168	19	35.272	.964	.511
		Linearity	150.303	1	150.303	4.108	.046
		Deviation from Linearity	519.864	18	28.881	.789	.706
	Within Groups		2780.738	76	36.589		
	Total		3450.906	95			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	.209	.044	.441	.194

4. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Report			
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang			
Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	Mean	N	Std. Deviation
36	70.6667	3	6.42910
38	69.0000	2	1.41421
40	72.8333	3	5.00833
41	74.8333	3	5.34634
42	71.8750	4	2.17466
43	72.8750	4	4.13068
44	79.4000	5	4.21900
45	77.2000	5	2.97069

46	75.0000	1	.
47	78.2500	4	3.88373
48	78.8750	4	2.13600
49	74.3750	4	1.93111
50	78.7222	9	6.53888
51	78.9375	8	6.87354
52	87.5000	1	.
53	78.7000	5	5.11859
54	81.1000	5	4.03733
55	82.9444	9	5.38774
56	77.1667	3	2.30940
57	81.5000	2	8.48528
58	84.0000	3	2.59808
59	80.5000	2	2.82843
61	64.5000	1	.
62	85.7500	2	1.06066
66	85.3333	3	3.32916
70	86.5000	1	.
Total	78.2812	96	6.02705

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	1814.451	25	72.578	3.105	.000
		Linearity	1021.651	1	1021.651	43.702	.000
		Deviation from Linearity	792.800	24	33.033	1.413	.134
	Within Groups	1636.455	70	23.378			
	Total	3450.906	95				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	.544	.296	.725	.526

Uji Linearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	48.880	6.396		7.642	.000		
	Kreativitas Belajar	.193	.109	.165	1.766	.081	.857	1.167
	Motivasi Belajar	.022	.097	.022	.227	.821	.785	1.274
	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	-.072	.119	-.060	-.603	.548	.755	1.324
	Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	.448	.082	.526	5.440	.000	.796	1.256

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Uji Multikolinearitas

Coefficient Correlations^a

Model		Motivasi Belajar	Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	Kreativitas Belajar	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	
1	Correlations	Motivasi Belajar	1.000	-.153	-.254	-.233
		Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	-.153	1.000	-.083	-.327
		Kreativitas Belajar	-.254	-.083	1.000	-.122
		Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	-.233	-.327	-.122	1.000
	Covariances	Motivasi Belajar	.009	-.001	-.003	-.003
		Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	-.001	.007	.000	-.003
		Kreativitas Belajar	-.003	.000	.012	-.002
		Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	-.003	-.003	-.002	.014
	a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang					

Collinearity Diagnostics ^a								
Model	Dimen sion	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Kreativitas Belajar	Motivasi Belajar	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran
1	1	4.964	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.014	19.094	.01	.08	.20	.00	.77
	3	.011	21.681	.08	.20	.79	.02	.05
	4	.008	25.611	.01	.35	.01	.69	.18
	5	.005	32.509	.91	.38	.00	.29	.00

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi
Perusahaan Dagang

LAMPIRAN 7
ANALISIS REGRESI

1. Uji Hipotesis 1

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kreativitas Belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.273 ^a	.074	.064	5.82970

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256.277	1	256.277	7.541	.007 ^a
	Residual	3194.629	94	33.985		
	Total	3450.906	95			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.786	5.674		11.065	.000
	Kreativitas Belajar	.319	.116	.273	2.746	.007

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

2. Uji Hipotesis 2

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.216 ^a	.047	.037	5.91593

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161.068	1	161.068	4.602	.035 ^a
	Residual	3289.838	94	34.998		
	Total	3450.906	95			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.636	4.536		15.130	.000
	Motivasi Belajar	.215	.100	.216	2.145	.035

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

3. Uji Hipotesis 3

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.209 ^a	.044	.033	5.92561

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150.303	1	150.303	4.281	.041 ^a
	Residual	3300.603	94	35.113		
	Total	3450.906	95			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.560	5.697		11.683	.000
	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	.251	.121	.209	2.069	.041

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

4. Uji Hipotesis 4

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 ^a	.296	.289	5.08361

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1021.651	1	1021.651	39.533	.000 ^a
	Residual	2429.255	94	25.843		
	Total	3450.906	95			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.080	3.726		14.782	.000
	Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	.464	.074	.544	6.288	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

5. Uji Hipotesis 5

Variables Entered/Removed^b

	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.323	.293	5.06617

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran, Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1115.295	4	278.824	10.864	.000 ^a
	Residual	2335.612	91	25.666		
	Total	3450.906	95			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran, Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	48.880	6.396		7.642	.000
	Kreativitas Belajar	.193	.109	.165	1.766	.081
	Motivasi Belajar	.022	.097	.022	.227	.821
	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	-.072	.119	-.060	-.603	.548
	Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	.448	.082	.526	5.440	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

LAMPIRAN 8
SR dan SE

		Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	Kreativitas Belajar	Motivasi Belajar	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	Pearson Correlation	1	.273**	.216*	.209*	.544**
	Sig. (2-tailed)		.007	.035	.041	.000
	Sum of Squares and Cross-products	3450.906	802.656	749.375	599.906	2202.219
	Covariance	36.325	8.449	7.888	6.315	23.181
	N	96	96	96	96	96
Kreativitas Belajar	Pearson Correlation	.273**	1	.339**	.263**	.221*
	Sig. (2-tailed)	.007		.001	.010	.030
	Sum of Squares and Cross-products	802.656	2513.906	1004.375	644.156	763.469
	Covariance	8.449	26.462	10.572	6.781	8.037
	N	96	96	96	96	96
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.216*	.339**	1	.364**	.304**
	Sig. (2-tailed)	.035	.001		.000	.003
	Sum of Squares and Cross-products	749.375	1004.375	3486.500	1052.375	1237.125
	Covariance	7.888	10.572	36.700	11.078	13.022
	N	96	96	96	96	96
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Pearson Correlation	.209*	.263**	.364**	1	.413**
	Sig. (2-tailed)	.041	.010	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	599.906	644.156	1052.375	2394.406	1393.219
	Covariance	6.315	6.781	11.078	25.204	14.665
	N	96	96	96	96	96
Persepsi Siswa tentang Penggunaan	Pearson Correlation	.544**	.221*	.304**	.413**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.003	.000	

Media Pembelajaran	Sum of Squares and Cross-products	2202.219	763.469	1237.125	1393.219	4746.990
	Covariance	23.181	8.037	13.022	14.665	49.968
	N	96	96	96	96	96
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Diketahui:

$x y$: 802,656	b	$x y$: 154,913
$x y$: 749,375	b	$x y$: 16,4863
$x y$: 599,906	b	$x y$: -43,193
$x y$: 2202,219	b	$x y$: 986,594
b	: 0,193	b		: 0,022
b	: -0,072	b		: 0,448
$JK -$: 1114.8	Adjusted R		: 0,293

Sumbangan Relatif (SR)

$$SR X = \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

$$= \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

$$= 13,90\%$$

$$SR X = \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

$$= \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

$$= 1,48\%$$

$$SR X = \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

$$= \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

$$= -3,87\%$$

$$SR X = \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

$$= \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

$$= 88,50\%$$

Sumbangan Efektif (SE)

$$SE X = SR X \times \text{Adjusted R}$$

$$= 13,90 \times 0,293$$

$$= 4,07\%$$

$$SE X = SR X \times \text{Adjusted R}$$

$$= 1,48 \times 0,293$$

$$= 0,43\%$$

$$SE X = SR X \times \text{Adjusted R}$$

$$= -3,87 \times 0,293$$

$$= -1,13\%$$

$$SE X = SR X \times \text{Adjusted R}$$

$$= 88,50 \times 0,293$$

$$= 25,93\%$$

LAMPIRAN 9

TABEL F

TABEL r

Titik Persentase Distribusi F (df = 70 - 95)

df (N2)	df (N1)																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	17	18	19	20	21	22	23	24
70	3.98	3.13	2.74	2.5	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.77	1.75	1.74	1.72	1.71	1.70	1.69	1.67
71	3.98	3.13	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.77	1.75	1.74	1.72	1.71	1.69	1.68	1.66
72	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.69	1.68	1.66
73	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.69	1.68	1.66
74	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.76	1.75	1.73	1.71	1.70	1.69	1.68	1.66
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.76	1.74	1.73	1.71	1.70	1.69	1.67	1.65
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.76	1.74	1.73	1.71	1.70	1.68	1.67	1.65
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.68	1.67	1.65
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.76	1.74	1.72	1.71	1.69	1.68	1.67	1.65
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.75	1.74	1.72	1.71	1.69	1.68	1.67	1.65
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.75	1.73	1.72	1.70	1.69	1.68	1.67	1.65
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.75	1.73	1.72	1.70	1.69	1.68	1.66	1.64
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.75	1.73	1.72	1.70	1.69	1.67	1.66	1.64
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.75	1.73	1.71	1.70	1.69	1.67	1.66	1.64
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.75	1.73	1.71	1.70	1.68	1.67	1.66	1.64
85	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.74	1.73	1.71	1.70	1.68	1.67	1.66	1.64
86	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.74	1.73	1.71	1.69	1.68	1.67	1.66	1.64
87	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32	2.2	2.12	2.05	1.99	1.94	1.74	1.72	1.71	1.69	1.68	1.67	1.65	1.64
88	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32	2.2	2.12	2.05	1.99	1.94	1.74	1.72	1.71	1.69	1.68	1.66	1.65	1.63
89	3.95	3.1	2.71	2.47	2.32	2.2	2.11	2.04	1.99	1.94	1.74	1.72	1.71	1.69	1.68	1.66	1.65	1.63
90	3.95	3.1	2.71	2.47	2.32	2.2	2.11	2.04	1.99	1.94	1.74	1.72	1.70	1.69	1.68	1.66	1.65	1.63

91	3.95	3.1	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.94	1.74	1.72	1.70	1.69	1.67	1.66	1.65	1.63
92	3.94	3.1	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.94	1.74	1.72	1.70	1.69	1.67	1.66	1.65	1.63
93	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.93	1.73	1.72	1.70	1.68	1.67	1.66	1.65	1.63
94	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.93	1.73	1.72	1.70	1.68	1.67	1.66	1.65	1.63
95	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.93	1.73	1.71	1.70	1.68	1.67	1.66	1.64	1.62

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	94	0.201	0.262
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	95	0.159	0.210
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	100	0.148	0.194
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	200	0.138	0.181
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	300	0.113	0.148
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	400	0.098	0.128
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	500	0.088	0.115
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	600	0.080	0.105
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	700	0.074	0.097
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	800	0.070	0.091
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	900	0.065	0.086
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	1000	0.062	0.081
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380			
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376			
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372			
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368			
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			